



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH JAWA TENGAH
LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA KELAS IIB PURWOKERTO

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH LKJIP

LEMBAGA PEMASYARAKATAN
NARKOTIKA KELAS IIB PURWOKERTO

2023

- 🌐 lpinpurwokerto.kemenkumham.go.id
- ✉ lpin.purwokerto@kemenkumham.go.id
- 📍 Jl. Jenderal Soedirman No 104 Purwokerto

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang professional, akuntabel, sinergi, transparan dan inovatif sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran serta dalam rangka pelaksanaan pemerintahan yang baik dan bersih (good governance and clean government), Lembaga Pemasarakatan Narkotika Kelas IIB Purwokerto telah dapat merumuskan dan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Lembaga Pemasarakatan Narkotika Kelas IIB Purwokerto disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dalam mencapai tujuan/sasaran strategis dan merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Lembaga Pemasarakatan Narkotika Kelas IIB Purwokerto Semester II (Dua) Tahun Anggaran 2023 ini diharapkan dapat menjadi acuan dan menjadi sumber informasi yang akuntabel guna meningkatkan kepercayaan masyarakat atas kinerja Lembaga Pemasarakatan Narkotika Kelas IIB Purwokerto serta diharapkan mampu memenuhi harapan dan bermanfaat bagi semua pihak serta dapat menjadi bahan evaluasi dalam peningkatan kinerja.

Purwokerto, 3 Januari 2024

Kepala,



Riko Purnama Candra
NIP 197605302000031003



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik. Sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagai mana telah dituangkan dalam Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor 33 tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Tahun 2020-2024 merupakan arah bagi peningkatan kinerja dan fungsi yang dijalankan berdasarkan tugas dan fungsi yang dijalankan serta urusan yang menjadi kewenangannya.

Dengan perubahan rencana strategis tersebut, otomatis terdapat perubahan indikator kinerja dan target capaian kinerja yang ditetapkan oleh masing-masing unit eselon I. Penjabaran target kinerja yang ditetapkan dalam rencana strategis kedalam rencana tahunan yang dituangkan dalam rencana kerja dievaluasi melalui penyampaian Laporan Kinerja yang dilakukan setiap tahun. Dalam pelaksanaan program dan kegiatan, Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIB Purwokerto, dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya berupa anggaran dan SDM, maka sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2023 ditetapkan dengan dokumen Perencanaan Kinerja.

Dokumen Perencanaan Kinerja tersebut digunakan sebagai dasar untuk melaporkan capaian kinerja, dan menilai keberhasilan Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIB Purwokerto tahun 2023. Dalam dokumen perencanaan kinerja tersebut diuraikan sasaran-sasaran dalam Rencana Strategis Kementerian Hukum dan HAM RI yang diturunkan kepada Kantor Wilayah dan Unit Pelaksana Teknis dibawahnya yang diprioritaskan untuk dicapai, indikator kinerja yang digunakan untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran beserta target yang harus dicapai dalam periode 2020-2024, program-program, dan anggaran yang disediakan untuk mendukung pencapaian masing-masing sasaran.

Pada tahun 2023, Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIB Purwokerto memperoleh alokasi anggaran dari APBN sebesar Rp. 12.421.116.000,- dengan realisasi anggaran per 3 Januari 2024 sebesar Rp. 12,333,128,705 atau sebesar 99,29%. Pengukuran kinerja yang dilakukan oleh Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIB Purwokerto dilakukan pada 2 program dengan menggunakan 4 sasaran kegiatan serta untuk pengukurannya menggunakan indikator kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023.



Program yang dilaksanakan pada tahun 2023 antara lain:

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Capaian 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan /Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana /Anak sesuai dengan standar	80%	125%
		Persentase Tahanan /Narapidana/ Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%	7%
		Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%	0
		Persentase Tahanan/Narapidana /Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%	0
		Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	0
		Persentase tahanan/narapidana /anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	0
		Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%	0%
		Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	27%	0%
2.	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	70%	142,86%
		persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	99%	101%
		persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	85%	33,61%
		persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	85%	0%
		Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	31%	0%
		Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	72%	0%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%	0%
		Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%	0%
		Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	85%	0%
		Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%	0%
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan	Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	100%



No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Capaian 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Manajemen Satker	Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan	100%
		Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan	1 Layanan	100%
		Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	100%
		Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	100%
		Jumlah Kendaraan Bermotor	3 Kendaraan	100%
		Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi		
		Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran		
		Jumlah Gedung/Bangunan	1 Unit	100%



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

IKHTISAR EKSEKUTIF

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi
- C. Maksud dan Tujuan
- D. Aspek Strategis
- E. Isu Strategis
- F. Sistematika Laporan

BAB II PERENCANAAN KINERJA

- A. Rencana Strategis
- B. Perjanjian Kinerja

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- A. Capaian Kinerja Organisasi
- B. Realisasi Anggaran
- C. Capaian Kinerja Anggaran
- D. Capaian Kinerja Lainnya

BAB IV PENUTUP

- 1. Kesimpulan
- 2. Saran

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIB Purwokerto dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : M.HH-02.OT.01.03 Tahun 2019 tanggal 24 Mei 2019 tentang Pembentukan Lembaga Pemasyarakatan Khusus Kelas IIA Karanganyar Nusakambangan, Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIB Purwokerto dan Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIB Rumbai. Pembentukan beberapa Lembaga Pemasyarakatan tersebut untuk meningkatkan fungsi pelayanan bagi narapidana dan mengatasi peningkatan kapasitas hunian Lembaga Pemasyarakatan. Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIB Purwokerto diresmikan pembentukannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Yasonna H. Laoly pada tanggal 22 Agustus 2019.

Sebagaimana Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : M.HH-05.OT.01.01 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Kehakiman Nomor : M.01-PR.07.03 Tahun 1985 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemasyarakatan, kedudukan Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIB Purwokerto adalah unit pelaksana teknis di bidang pemasyarakatan yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Jawa Tengah. Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIB Purwokerto berlokasi di Jalan Jenderal Soedirman Nomor 104 Kelurahan Sokanegara, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah (sebelah barat alun-alun Purwokerto). Berdiri di atas tanah seluas 6.250 M2, luas tanah untuk bangunan seluas 2.370 M2 dan luas tanah sarana lingkungan yang digunakan untuk jalan, taman, dll seluas 2.500 M2 serta masih memiliki tanah kosong seluas 1.380 M2.

Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIB Purwokerto menempati gedung bangunan lama yaitu gedung bekas Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Purwokerto yang pindah ke gedung bangunan baru di desa Pamijen Sokaraja.

Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIB Purwokerto memiliki kapasitas hunian 153 orang Warga Binaan Pemasyarakatan. Berdasarkan data per tanggal 1 Januari 2024 Warga Binaan Pemasyarakatan berjumlah 91 orang yang kesemuanya adalah laki-laki. Sebagai instansi pemerintah yang memiliki tugas pokok dan fungsi, maka setiap kegiatan yang telah diprogramkan harus dapat dipertanggungjawabkan atas capaian hasil kerjanya. Pertanggungjawaban tersebut diwujudkan dengan menyusun Laporan pertanggungjawaban dan evaluasi yang tertuang dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yang berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor M.HH-01.PR.03 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) di Lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIB Purwokerto menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Semester II (dua) Tahun 2023.

B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

1. Tugas dan Fungsi Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor M.HH-05.OT.01.01 Tahun 2011 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Kehakiman Nomor M.01-PR.07.03 Tahun 1985 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Lembaga Pemasyarakatan, Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIB Purwokerto mempunyai tugas melaksanakan pemasyarakatan narapidana / anak didik dan untuk melaksanakan tugas tersebut, Lapas Narkotika Kelas IIB Purwokerto menyelenggarakan fungsi, yaitu:

- a. Melakukan pembinaan narapidana/anak didik;
- b. Memberikan bimbingan, mempersiapkan sarana dan mengelola hasil kerja;
- c. Melakukan bimbingan sosial/kerokhanian narapidana/anak didik;
- d. Melakukan pemeliharaan keamanan dan tata tertib lapas;
- e. Melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Adapun berdasar Surat Keputusan Direktur Jenderal Pemasyarakatan Nomor : E.KP.09.05-701 A Tahun 2003 Tentang Uraian Tugas Pejabat Struktural dan Petugas Operasional di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika. Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIB mempunyai tugas pokok melaksanakan pemasyarakatan terhadap narapidana /anak didik pengguna narkotika dan obat terlarang lainnya.

2. Struktur Organisasi

Susunan organisasi sesuai dengan Peraturan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor M.HH-05.OT.01.01 Tahun 2011 tentang Perubahan Keputusan Menteri Kehakiman RI nomor : M.01.PR.07.03 Tahun 1985 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemasyarakatan, Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIB Purwokerto terdiri atas 1 Sub Bagian, 3 Seksi, dan 1 Kesatuan Pengamanan Lapas dengan uraian tugas dan fungsi sebagai berikut:

SUB BAGIAN TATA USAHA	
TUGAS	FUNGSI
Melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga Lapas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan urusan kepegawaian dan keuangan; 2. Melakukan urusan surat menyurat, perlengkapan dan rumah tangga

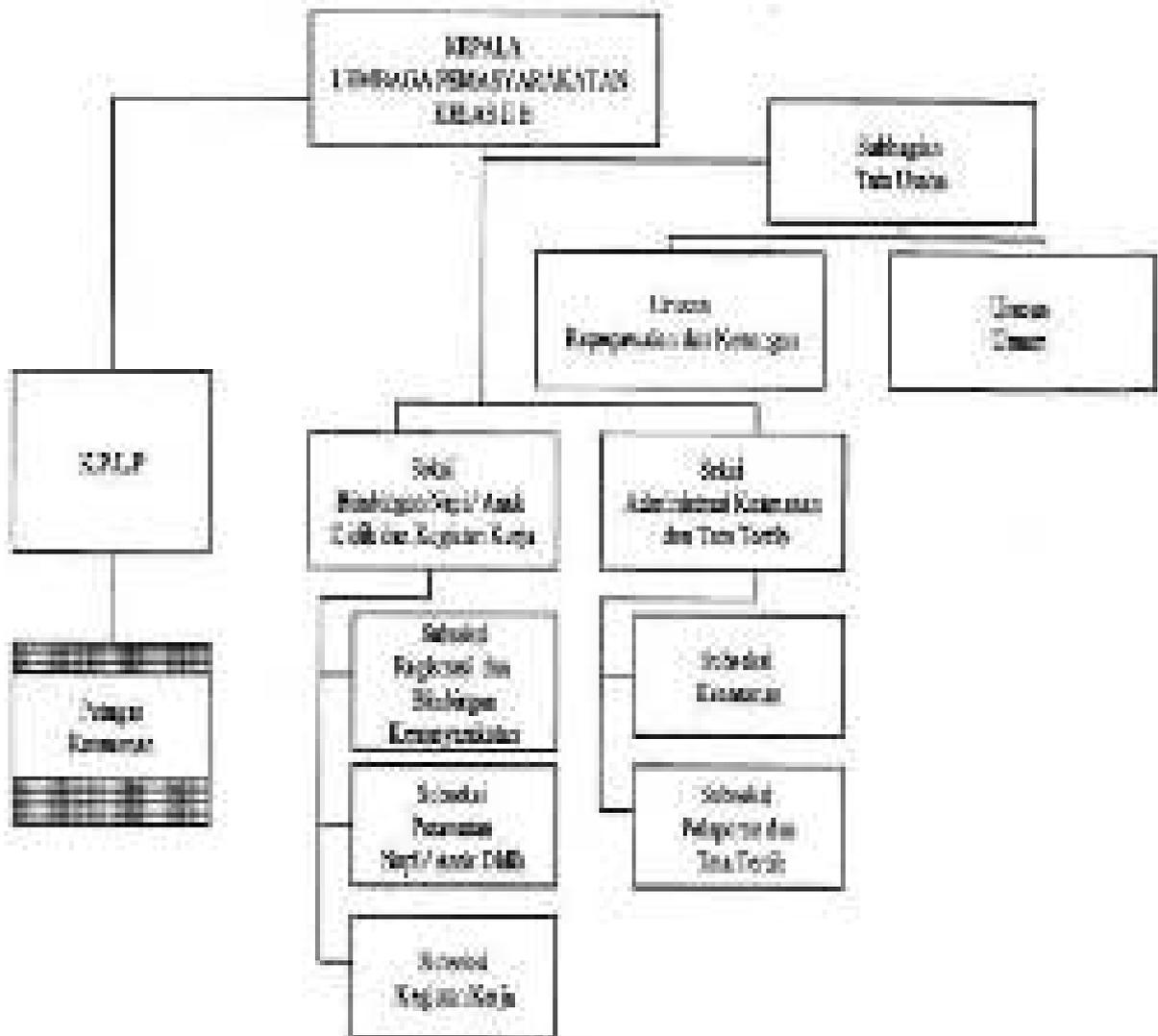
SEKSI BIMBINGAN NARAPIDANA /ANAK DIDIK DAN KEGIATAN KERJA	
TUGAS	FUNGSI
Memberikan bimbingan pemasyarakatan narapidana/ anak didik dan bimbingan kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan registrasi dan membuat statistik, dokumentasi sidik jari serta memberikan bimbingan pemasyarakatan bagi narapidana/ anak didik; 2. Mengurus kesehatan dan memberikan perawatan bagi narapidana/ anak didik; 3. Memberikan bimbingan kerja, mempersiapkan fasilitas sarana kerja dan mengelola hasil kerja

SEKSI ADMINISTRASI KEAMANAN DAN TATA TERTIB	
TUGAS	FUNGSI
Mengatur jadwal tugas, penggunaan perlengkapan dan pembagian tugas pengamanan, menerima laporan harian dan berita acara dari satuan pengamanan yang bertugas serta menyusun laporan berkala dibidang keamanan dan menegakkan tata tertib.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatur jadwal tugas, penggunaan perlengkapan dan pembagian tugas pengamanan; 2. Menerima laporan harian dan berita acara dari satuan pengamanan yang menegakkan tata tertib;

KESATUAN PENGAMANAN LAPAS	
TUGAS	FUNGSI
Menjaga keamanan dan ketertiban Lapas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penjagaan dan pengawasan terhadap Narapidana/ Anak Didik; 2. Melakukan pemeliharaan keamanan dan ketertiban; 3. Melakukan pengawalan, penerimaan, penempatan dan pengeluaran narapidana/anak didik; 4. Melakukan pemeriksaan terhadap pelanggaran keamanan; 5. Membuat laporan harian dan berita acara pelaksanaan pengamanan.

Dengan Struktur Organisasi sebagai berikut :

C. ANALISIS STRUKTUR ORGANISASI LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA KELAS IIB



Dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran kinerja yang telah ditetapkan, pelaksanaan program dan kegiatan pada Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIB Purwokerto didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki profesionalisme dan berintegritas. Data Kepegawaian Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIB Purwokerto per tanggal 1 Januari 2024 terdapat 88 (delapan puluh delapan) orang terdiri dari pegawai dan pejabat termasuk Kepala Lapas, yang tersebar di empat Sub Bagian/ Seksi.

C. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Semester II (dua) Tahun 2023 ini adalah untuk melaporkan kinerja Lembaga Pemasarakatan Narkotika Kelas IIB Purwokerto dalam pencapaian target kinerja Semester II (dua) tahun 2023 yang telah ditetapkan didalam Rencana Strategis Kementerian Hukum dan HAM RI Tahun 2020-2024.

Adapun tujuannya adalah untuk :

- a) Memberikan informasi target kinerja dan capaian kinerja yang terukur pada Lembaga Pemasarakatan Narkotika Kelas IIB Purwokerto
- b) Sebagai sarana pengendalian dan evaluasi / penilaian kinerja pada Lembaga Pemasarakatan Narkotika Kelas IIB Purwokerto
- c) Sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan periode berikutnya serta dasar untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Lembaga Pemasarakatan Narkotika Kelas IIB Purwokerto secara berkelanjutan.

Dengan demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah memiliki dua fungsi utama yaitu selain sebagai sarana menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh stakeholders juga merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Lembaga Pemasarakatan Narkotika Kelas IIB Purwokerto dalam upaya untuk memperbaiki kinerja perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun yang akan datang.

D. Aspek Strategis

Sebagaimana berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : M.HH-05.OT.01.01 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Kehakiman Nomor : M.01-PR.07.03 Tahun 1985 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemasarakatan, kedudukan Lembaga Pemasarakatan Narkotika Kelas IIB Purwokerto adalah unit pelaksana teknis di bidang pemsarakatan yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Jawa Tengah. Lembaga Pemasarakatan mempunyai tugas dan fungsi yang harus dijalankan, yaitu:

- a. Melakukan pembinaan narapidana/anak didik;
- b. Memberikan bimbingan, mempersiapkan sarana dan mengelola hasil kerja;
- c. Melakukan bimbingan sosial/kerokhanian narapidana/anak didik;
- d. Melakukan pemeliharaan keamanan dan tata tertib lapas;
- e. Melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga.

E. Isu Strategis / Permasalahan Organisasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIB Purwokerto selama tahun 2023, terdapat beberapa isu strategis/permasalahan organisasi yang dialami antara lain:

1. Belum tersedianya self service;
2. Server yang digunakan masih server dari Lapas Kelas IIA Purwokerto dan belum mempunyai ruang khusus server dengan pendingin ruangan;
3. Belum memiliki Rekam Medis Elektronik (RME) yang terkoneksi dengan Satu Sehat;
4. Bangunan Bengkel Kerja yang sudah lama dan berada di dalam Blok Hunian;
5. Letak pos 4 yang kurang strategis, membuat jangkauan pengawasan terbatas;
6. Bangunan Pos Atas dan pagar brandgang terluar yang masih kurang tinggi;
7. Gudang penyimpanan senjata dan sarana prasarana keamanan terlalu sempit;
8. Belum adanya bodyscaner;
9. Belum mempunyai senjata sebagai penunjang kegiatan pengamanan;
10. Kurangnya Sarana dan Prasarana penunjang perkantoran seperti AC, Blower, Meja Kerja, Kursi Kerja, Almari Arsip, rak besi dan Penunjang Kemandirian serta Belum adanya rak dan lemari penyimpanan barang inventaris sarana prasarana keamanan dan senjata

F. Sistematika Laporan

Dalam penyusunan Laporan Kinerja Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIB Purwokerto Semester II Tahun 2023 menggunakan sistematika laporan sebagai berikut:

KATA PENGANTAR

Berisi kata pendahuluan atau pandangan umum secara singkat dan jelas berkaitan dengan laporan kinerja yang ditandatangani oleh penanggung jawab organisasi.

IKHTISAR EKSEKUTIF

Ringkasan singkat mengenai capaian kinerja dan realisasi anggaran organisasi yang ditetapkan pada perjanjian kinerja

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sub bab ini menyajikan penjelasan umum organisasi

B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Sub bab ini menyajikan tugas, fungsi dan struktur organisasi secara lengkap

C. Maksud dan Tujuan

Sub bab ini menyajikan maksud dan tujuan penyusunan laporan kinerja

D. Aspek Strategis

Sub bab ini menguraikan aspek yang menjadikan pentingnya keberadaan organisasi dalam penyelenggaraan pemerintahan

E. Isu Strategis

Sub bab ini menguraikan isu strategis organisasi yang dapat menghambat pencapaian kinerja

F. Sistematika Laporan

Sub bab ini menyajikan urutan dalam penyusunan laporan kinerja

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Sub bab ini menguraikan rencana jangka menengah organisasi mulai dari visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis serta kebijakan / strategi dalam upaya pencapaian kinerja

B. Perjanjian Kinerja

Sub bab ini menyajikan perjanjian kinerja yaitu lembar/ dokumen yang berisikan penugasan dari Pimpinan Instansi yang lebih tinggi kepada Pimpinan yang lebih rendah untuk melaksanakan program / kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini menyajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap indikator kinerja yang tercantum pada perjanjian kinerja disertai dengan penjelasan dan analisis capaian kinerja yang telah dihasilkan oleh organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan;

B. Realisasi Anggaran

Sub bab ini menguraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja serta membandingkannya dengan realisasi anggaran tahun sebelumnya.

C. Capaian Kinerja Anggaran

Sub bab ini menjelaskan capaian kinerja anggaran yang dihasilkan dari 2 (dua) variabel yaitu nilai kinerja pada aplikasi SMART DJA dengan bobot penilaian 86,12 persen dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan bobot penilaian 94,79 persen.

D. Capaian Kinerja Lainnya

- 1) E-Performance Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
- 2) Target Kinerja Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
- 3) e-Monev BAPPENAS
- 4) Kegiatan Prioritas Nasional

BAB IV PENUTUP.

A. Kesimpulan

Sub bab ini menguraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi

B. Saran

Sub bab ini menguraikan Strategi pencapaian kinerja yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja organisasi

Lampiran:

- 1) Perjanjian Kinerja tahun berjalan;
- 2) Perjanjian Kinerja tahun yang akan datang;
- 3) Lain-lain yang dianggap perlu.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

1. Visi dan Misi

Sejalan dengan arahan Presiden terkait pelaksanaan visi dan misi tersebut di lingkungan Kementerian/LPNK, maka untuk kurun waktu 2020-2024 ditetapkan visi Kementerian Hukum dan HAM adalah :

- Visi

“Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang Andal, Profesional, Inovatif, dan Berintegritas dalam Pelayanan Kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk Mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong” Visi ini lebih menekankan pada orientasi masa depan Kementerian Hukum dan HAM dengan mengacu kepada kompetensi inti (core bussines) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yakni fungsi Pembentukan Hukum, Fungsi Pelayanan Hukum, Fungsi Penegakan Hukum dan Fungsi Pemenuhan Hak Asasi Manusia yang dikaitkan dengan Visi Pemerintah yakni menuju Indonesia yang sejahtera, demokratis dan berkeadilan

- Misi :

1. Membentuk peraturan perundang-undangan yang berkualitas dan melindungi kepentingan nasional;
2. Menyelenggarakan pelayanan publik dibidang hukum yang berkualitas;
3. Mendukung Penegakan hukum di bidang kekayaan intelektual, keimigrasian, administrasi hukum umum dan masyarakatan yang bebas dari korupsi, bermartabat dan terpercaya;
4. Melaksanakan peningkatan kesadaran hukum, penghormatan, perlindungan dan pemenuhan hak asasi manusia yang berkelanjutan;
5. Melaksanakan tata laksana pemerintahan yang baik melalui reformasi birokrasi dan kelembagaan; dan

6. Melaksanakan peningkatan kesadaran hukum masyarakat; dan
7. Ikut serta menjaga stabilitas keamanan melalui peran keimigrasian dan pemasyarakatan.

- **Tata Nilai Kementerian Hukum dan HAM**

Untuk memandu pencapaian visi dan misi serta untuk mewujudkan tujuan dan sasaran diperlukan nilai-nilai yang digunakan sebagai pedoman bagi seluruh insan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Nilai ini mendukung dan memandu disaat tugas dan tanggung jawab sedang dikerjakan.

Adapun tata nilai Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (disingkat PASTI) adalah:

Profesional : Aparat Kementerian Hukum dan HAM adalah aparat yang bekerja keras untuk mencapai tujuan organisasi melalui penguasaan bidang tugasnya, menjunjung tinggi etika dan integritas profesi.

Akuntabel : Setiap kegiatan dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku.

Sinergi : Komitmen untuk membangun dan memastikan hubungan kerjasama yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan untuk menemukan dan melaksanakan solusi terbaik, bermanfaat dan berkualitas.

Transparan : Kementerian Hukum dan HAM menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai.

Inovatif : Kementerian Hukum dan HAM mendukung kreativitas dan mengembangkan inisiatif untuk selalu melakukan pembaharuan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya.

● **Tata Nilai Ber-AKHLAK**

merupakan akronim dari tujuh nilai dasar yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Masing-masing nilai dasar ini memiliki panduan perilaku atau kode etik antara lain :

- a. Berorientasi Pelayanan : memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat; ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan; melakukan perbaikan tiada henti
- b. Akuntabel : melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi; menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif dan efisien; tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan
- c. Kompeten : meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah; membantu orang lain belajar; melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik
- d. Harmonis : menghargai setiap orang apapun latar belakangnya; suka menolong orang lain; membangun lingkungan kerja yang kondusif
- e. Loyal : memegang teguh Ideologi Pancasila, UUD NKRI tahun 1945, setia kepada NKRI serta pemerintahan yang sah; menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, Instansi dan Negara; menjaga rahasia jabatan dan negara
- f. Adaptif : cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan; terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas; bertindak proaktif
- g. Kolaboratif : memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi; terbuka dalam berkerjasama untuk menghasilkan nilai tambah; menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

B. Perjanjian Kinerja

Untuk mencapai sasaran-sasaran tersebut secara tepat, terukur dan akuntabel, maka dibutuhkan komitmen dalam setiap pelaksanaan kinerja yang kemudian diwujudkan dalam bentuk penandatanganan Perjanjian Kinerja Antar Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jawa Tengah dengan Kepala Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIB Purwokerto. Perjanjian Kinerja tersebut berisi indikator kinerja yang menjadi alat bantu ukur mencapai sasaran strategis Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIB Purwokerto. Indikator Kinerja yang menjadi ukuran kinerja Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIB Purwokerto tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 sebagai berikut :

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA KELAS IIB PURWOKERTO
DENGAN KEPALA KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM JAWA TENGAH**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/ Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%
		4. Persentase Tahanan/Narapidana/ Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%
		5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%
		8. Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	27%
2.	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian,	1. Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat	70%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	
		2. persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	99%
		3. persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	85%
		4. persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	85%
		5. Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	31%
		6. Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	72%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	85%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasaryakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemsaryakatan	1 Layanan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan
		6. Jumlah Kendaraan Bermotor	3 Kendaraan
		7. Jumlah perangkat pengolah data dan komunikasi
		8. Jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran
		9. Jumlah Gedung/Bangunan	1 Unit

Kegiatan	Anggaran
Program Pelayanan dan Penegakan Hukum	Rp. 1.379.139.000,-
Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	Rp. 1.379.139.000,-
Program Dukungan Manajemen	Rp. 7.657.096.000,-
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan	Rp. 7.657.096.000,-

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Dalam laporan kinerja juga menjelaskan realisasi capaian kinerja sebagai hasil dari pelaksanaan program dan kegiatan dalam kurun waktu 1 tahun anggaran. Dan selanjutnya pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi capaian kinerja dengan target/sasaran kinerja dalam satuan persentase. Rumus pengukuran kinerja tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\frac{\% \text{ Pencapaian}}{\text{Target}} = \frac{\text{Realisasi Kinerja}}{\text{Target Kinerja}} \times 100\%$$

Laporan kinerja juga menyajikan gambaran alokasi anggaran yang digunakan dalam pelaksanaan program dan kegiatan dalam kurun waktu 1 tahun anggaran, dimana capaian realisasi anggaran diukur dalam satuan persentase dengan rumusan sebagai berikut:

$$\text{Capaian Realisasi Anggaran} = \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Pagu Anggaran}} \times 100\%$$

Melalui pengukuran ini, maka dapat diketahui tingkat keberhasilan Lapas Narkotika Kelas IIB Purwokerto dalam mencapai target/sasaran kerjanya. Selanjutnya dilakukan suatu analisa terhadap faktor pendukung dan penghambat dalam upaya mencapai target/sasaran kinerja tersebut. Perlu ditemukan solusi terhadap faktor penghambat, sehingga laporan kinerja yang disusun dapat digunakan sebagai perencanaan dan pelaksanaan kegiatan periode berikutnya serta dasar untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Lapas Narkotika Kelas IIB Purwokerto secara berkelanjutan.

1) Penjelasan capaian per indikator dalam Perjanjian Kinerja 2023

Selama periode anggaran 2023 Lapas Narkotika Kelas IIB Purwokerto telah melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan DIPA No. DIPA-013.05.2.632059/2023 dalam rangka memenuhi sasaran kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2023, berikut hasil capaian kinerja dari kegiatan yang telah dilaksanakan:

	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
A.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/ Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan / Narapidana / Anak sesuai dengan standar	80%

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Untuk memenuhi hak hidup warga binaan, negara memberikan layanan perawatan warga binaan. Kegiatan layanan perawatan warga binaan dapat berupa pemeriksaan kesehatan awal (screening kesehatan) bagi warga binaan baru, perawatan kesehatan khusus bagi napitah yang sakit, pemberian BAMA, kebutuhan dasar, penyuluhan kesehatan, dll. Berikut perhitungan realisasi kinerja pemenuhan layanan makanan, data diambil dari laporan pada akhir periode/akhir Semester II tahun 2023 (per 31 Desember 2023) :

$$\begin{aligned} \text{Realisasi} &= \frac{\text{Jumlah Pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak}}{\text{Jumlah Tahanan /Narapidana/Anak}} \times 100\% \\ &= \frac{2.765}{2.765} \times 100\% = 100\% \\ \text{Capaian} &= \frac{\text{Realisasi Kinerja}}{\text{Target Kinerja}} \times 100\% = \frac{100}{80} \times 100\% = 125\% \end{aligned}$$

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan / Narapidana / Anak sesuai dengan standar	80%	100%	125%

Berdasarkan hasil dapat diketahui bahwa Capaian Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan / Narapidana / Anak sesuai dengan standar untuk Tahun 2023 telah tercapai bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Target tahun 2023 yang ditetapkan adalah 80% sedangkan realisasi sebesar 100% sehingga capaian kinerja rata-rata tahun 2023 adalah 125%. Dengan polarisasi semakin tinggi, makin baik (maximize) maka mengindikasikan capaian makin baik.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan Tahun 2023 dengan Tahun 2022, realisasi dan capaian kinerja dapat terlihat pada tabel dibawah :

Indikator	Tahun 2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan / Narapidana / Anak sesuai dengan standar	80%	100%	125%	75%	100%	133,33%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk indikator Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan / Narapidana / Anak sesuai dengan standar tahun 2023 adalah 80%, sedangkan target di tahun 2024 adalah 85%. Realisasi di tahun 2022 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2023 sebesar 100%.

Indikator	Target Jangka Menengah				Realisasi Kinerja		
	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023
Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan / Narapidana / Anak sesuai dengan standar	71%	75%	80%	85%	100%	100%	100%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan / Narapidana / Anak sesuai dengan standar hanya dilakukan oleh Lembaga Masyarakat / Rumah Tahanan.

5. Penyebab Keberhasilan

- Lembaga Masyarakat Narkotika Kelas IIB Purwokerto secara rutin melakukan pengawasan terhadap bahan makanan serta proses pendistribusian makanan terhadap warga binaan
- Layanan makanan didistribusikan secara tepat waktu dan sesuai dengan menu 10 hari

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Lembaga Masyarakat Narkotika Kelas IIB Purwokerto telah menerima Sertifikat Laik Higiene Sanitasi (SLHS) Jasa Boga yang diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Adanya Sertifikat Laik Higiene Sanitasi (SLHS) Jasa Boga ini sebagai bentuk usaha yang mendorong keberhasilan pencapaian target.

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian tujuan untuk mendapatkan sertifikat tersebut, Lapas Narkotika Purwokerto telah melalui beberapa proses yang cukup kompleks, dimulai dari pemenuhan persyaratan administrasi hingga pemeriksaan laboratorium kelaikan higiene sanitasi makanan serta pengembangan sarana dan prasarana sesuai evaluasi dan masukan dari visitasi Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas. hingga pada akhirnya Dapur Lapas Narkotika Purwokerto secara resmi memperoleh Sertifikat Laik Higiene Sanitasi (SLHS).

	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
B.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/ Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	Persentase Tahanan /Narapidana/ Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Untuk memenuhi hak hidup warga binaan, negara memberikan layanan perawatan warga binaan. Kegiatan layanan kesehatan preventif adalah suatu kegiatan pencegahan terhadap suatu masalah kesehatan/penyakit. Berikut perhitungan realisasi kinerja layanan kesehatan (preventif), data diambil dari nilai akumulasi / jumlah pada satu periode Semester II tahun 2023 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Realisasi} &= \frac{\text{Jumlah Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif)}}{\text{Jumlah Tahanan /Narapidana/Anak yang terdaftar layanan}} \times 100\% \\ &= \frac{113}{917} \times 100\% = 12\% \\ \text{Capaian} &= \frac{\text{Realisasi Kinerja}}{\text{Target Kinerja}} \times 100\% = \frac{12}{94} \times 100\% = 13\% \end{aligned}$$

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan /Narapidana/ Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%	6%	7%

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa Capaian Persentase Tahanan /Narapidana/ Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas untuk Tahun 2023 tercapai kurang dari target yang telah ditetapkan. Target Tahun 2023 yang ditetapkan adalah 94% sedangkan realisasi sebesar 6% sehingga capaian kinerja rata-rata tahun 2023 adalah 7%. Dengan polarisasi semakin tinggi, makin baik (maximize) maka mengindikasikan capaian sangat rendah.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Semester II Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan Semester II Tahun 2023 dengan Tahun 2022, realisasi dan capaian kinerja dapat terlihat pada tabel dibawah :

Indikator	SMT II Tahun 2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan /Narapidana/ Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%	6%	7%	93%	100%	100%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk indikator Persentase Tahanan /Narapidana/ Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas tahun 2023 adalah 94%, sedangkan target di tahun 2024 adalah 95%. Realisasi di tahun 2021 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2022 sebesar 100%.

Indikator	Target Jangka Menengah				Realisasi Kinerja		
	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023
Persentase Tahanan /Narapidana/ Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	92%	93%	94%	95%	100%	100%	6%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase Tahanan /Narapidana/ Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas hanya dilakukan oleh Lembaga Pemasarakatan / Rumah Tahanan.

5. Penyebab Keberhasilan

Lembaga Pemasarakatan Narkotika Kelas IIB Purwokerto secara aktif melayani kesehatan Warga Binaan Pemasarakatan, selain itu Lapas Narkotika Purwokerto telah menerima sertifikat ijin Klinik Pratama dan menjalin kerjasama dengan beberapa stakeholder dalam hal peningkatan layanan kesehatan.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian tujuan Lapas Narkotika Purwokerto melakukan kerjasama dengan Dinas Kesehatan, puskesmas dan lainnya dengan ruang lingkup kerjasama seperti pendirian Klinik Pratama, penyelenggaraan promosi kesehatan dan penyuluhan PHBS, kunjungan dokter gigi di klinik Lapas; VCT mobile; kunjungan tenaga kesehatan lingkungan ke blok hunian, sertifikasi laik hygiene sanitasi dalam penyelenggaraan makan dan minum tetap sesuai dengan hygiene sanitasi jasa boga serta pengolahan limbah medis.

	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
C.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana / Tahanan / Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Kesehatan maternal meliputi segala upaya peningkatan kesehatan yang bertujuan tidak sekedar menghindari kematian akibat kehamilan dan persalinan, tetapi termasuk peningkatan kualitas kehidupan selama dan setelah kurun waktu reproduksi. Dalam hal ini Lapas Narkotika Purwokerto tidak memiliki Narapidana perempuan. Data diambil dari nilai akumulasi / jumlah pada satu periode semester II tahun 2023 :

$$\text{Realisasi} = \frac{\text{Jumlah Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal}}{\text{Jumlah Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal}} \times 100\%$$

$$\frac{\text{Jumlah Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui)}}{0} = \frac{0}{0} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi Kinerja}}{\text{Target Kinerja}} \times 100\% = \frac{0}{97} \times 100\% = 0\%$$

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%	0%	0%

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa Capaian Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal untuk semester II Tahun 2023 tercapai kurang dari target yang telah ditetapkan. Target Tahun 2023 yang ditetapkan adalah 97% sedangkan realisasi sebesar 0% sehingga capaian kinerja rata-rata semester II tahun 2023 adalah 0%. Dengan polarisasi semakin tinggi, makin baik (maximize) maka mengindikasikan capaian sangat rendah dikarenakan tidak ada narapidana wanita.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Semester II Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan Semester II Tahun 2023 dengan Tahun 2022, realisasi dan capaian kinerja dapat terlihat pada tabel dibawah :

Indikator	Semester II Tahun 2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%	0%	0%	96%	0%	0%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, di tahun 2023 dan di 2024 tidak memenuhi target. Target Kinerja untuk indikator Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal tahun 2023 adalah 97%, sedangkan target di tahun 2024 adalah 98%. Realisasi di tahun 2021 adalah 0% sedangkan realisasi di TA 2022 sebesar 0%.

Indikator	Target Jangka Menengah				Realisasi Kinerja		
	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023
Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	95%	96%	97%	98%	0%	0%	0%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal hanya dilakukan oleh Lembaga Pemasarakatan / Rumah Tahanan.

5. Penyebab Keberhasilan

Lembaga Pemasarakatan Narkotika Kelas IIB Purwokerto tidak memiliki Narapidana perempuan.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Lembaga Pemasarakatan Narkotika Kelas IIB Purwokerto tidak memiliki Narapidana perempuan.

	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
D.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana / Tahanan / Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	Persentase Tahanan/ Narapidana /Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Terkait dengan pencapaian indikator Persentase Tahanan/ Narapidana /Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani pada Semester I Tahun 2023 pada Lapas Narkotika Kelas IIB Purwokerto tidak memiliki Tahanan/ Narapidana /Anak yang mengalami gangguan mental. Data diambil dari laporan pada akhir periode/ akhir Semester II tahun 2023 (per 31 Desember 2023)

$$\text{Realisasi} = \frac{\text{Jumlah Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani}}{\text{Jumlah Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{0} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi Kinerja}}{\text{Target Kinerja}} \times 100\% = \frac{0}{80} \times 100\% = 0\%$$

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan/ Narapidana /Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%	0%	0%

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa Capaian Persentase Tahanan/ Narapidana /Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani untuk Semester II Tahun 2023 tercapai kurang dari target yang telah ditetapkan. Target Tahun 2023 yang ditetapkan adalah 80% sedangkan realisasi sebesar 0% sehingga capaian kinerja rata-rata Semester II tahun 2023 adalah 0%. Dengan polarisasi semakin tinggi, makin baik (maximize) maka mengindikasikan capaian sangat rendah dikarenakan tidak terdapat narapidana yang bergangguan mental.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Semester II Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan Semester II Tahun 2023 dengan Tahun 2022, realisasi dan capaian kinerja dapat terlihat pada tabel dibawah :

Indikator	Semester II Tahun 2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan/ Narapidana /Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%	0%	0%	70%	0%	0%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, di tahun 2023 dan di 2024 tidak memenuhi target. Target Kinerja untuk indikator Persentase Tahanan/ Narapidana /Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani tahun 2023 adalah 80%, sedangkan target di tahun 2024 adalah 90%. Realisasi di tahun 2021 adalah 0% sedangkan realisasi di TA 2022 sebesar 0%.

Indikator	Target Jangka Menengah				Realisasi Kinerja		
	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023
Persentase Tahanan/ Narapidana /Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	60%	70%	80%	90%	0%	0%	0%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase Tahanan/ Narapidana /Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani hanya dilakukan oleh Lembaga Masyarakat / Rumah Tahanan.

5. Penyebab Keberhasilan

Lapas Narkotika Kelas IIB Purwokerto tidak memiliki Tahanan/ Narapidana /Anak yang mengalami gangguan mental.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Lapas Narkotika Kelas IIB Purwokerto tidak memiliki Tahanan/ Narapidana /Anak yang mengalami gangguan mental.

	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
E.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/ Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	Persentase tahanan/ narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Berdasarkan Sistem Database Masyarakat bahwa di Lapas Narkotika Kelas IIB Purwokerto tidak terdapat Warga Binaan yang berusia diatas 60 (enam puluh) tahun. Data diambil dari nilai akumulasi / jumlah pada satu periode semester II tahun 2023 :

$$\begin{aligned} \text{Realisasi} &= \frac{\text{Jumlah Tahanan/Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan}}{\text{Jumlah Tahanan/Narapidana Lansia yang membutuhkan layanan kesehatan}} \times 100\% \\ &= \frac{0}{0} \times 100\% = 0\% \\ \text{Capaian} &= \frac{\text{Realisasi Kinerja}}{\text{Target Kinerja}} \times 100\% = \frac{0}{85} \times 100\% = 0\% \end{aligned}$$

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase tahanan/ narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	0%	0%

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa Capaian Persentase tahanan/ narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar untuk Semester II Tahun 2023 tercapai kurang dari target yang telah ditetapkan. Target Tahun 2023 yang ditetapkan adalah 80% sedangkan realisasi sebesar 0% sehingga capaian kinerja rata-rata Semester II tahun 2023 adalah 0%. Dengan polarisasi semakin tinggi, makin baik (maximize) maka mengindikasikan capaian sangat rendah dikarenakan tidak terdapat narapidana lansia.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Semester II Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan Semester II Tahun 2023 dengan Tahun 2022, realisasi dan capaian kinerja dapat terlihat pada tabel dibawah :

Indikator	Semester II Tahun 2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase tahanan/ narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	0%	0%	80%	0%	0%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, di tahun 2023 dan di 2024 tidak memenuhi target. Target Kinerja untuk indikator Persentase tahanan/ narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar tahun 2023 adalah 85%, sedangkan target di tahun 2024 adalah 90%. Realisasi di tahun 2021 adalah 0% sedangkan realisasi di TA 2022 sebesar 0%.

Indikator	Target Jangka Menengah				Realisasi Kinerja		
	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023
Persentase tahanan/ narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	75%	80%	85%	90%	0%	0%	0%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase tahanan/ narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar hanya dilakukan oleh Lembaga Pemasyarakatan / Rumah Tahanan.

5. Penyebab Keberhasilan

Lapas Narkotika Kelas IIB Purwokerto tidak memiliki tahanan/ narapidana lansia.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Lapas Narkotika Kelas IIB Purwokerto tidak memiliki tahanan/ narapidana lansia.

	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
F.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/ Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	Persentase tahanan/ narapidana / anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Berdasarkan Sistem Database Pemasyarakatan bahwa pada Juli hingga Oktober 2023 di Lapas Narkotika Kelas IIB Purwokerto terdapat 1 orang Warga Binaan yang berkebutuhan khusus (Disabilitas). Dalam perhitungan data diambil dari laporan pada akhir periode/ akhir Semester II tahun 2023 (per 31 Desember 2023) :

$$\begin{aligned} \text{Realisasi} &= \frac{\text{Jumlah tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan Kesehatan}}{\text{Jumlah tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang membutuhkan layanan kesehatan}} \times 100\% \\ &= \frac{0}{0} \times 100\% = 0\% \\ \text{Capaian} &= \frac{\text{Realisasi Kinerja}}{\text{Target Kinerja}} \times 100\% = \frac{0}{85} \times 100\% = 0\% \end{aligned}$$

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase tahanan/ narapidana / anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	0%	0%

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa Capaian Persentase tahanan/ narapidana / anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar untuk Semester II Tahun 2023 tercapai kurang dari target yang telah ditetapkan. Target Tahun 2023 yang ditetapkan adalah 85% sedangkan realisasi sebesar 0% sehingga capaian kinerja rata-rata Semester II tahun 2023 adalah 0%. Dengan polarisasi semakin tinggi, makin baik (maximize) maka mengindikasikan capaian sangat rendah dikarenakan nilai posisi akhir semester II tahun 2023 narapidana yang berkebutuhan khusus (Disabilitas) telah bebas.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Semester II Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan Semester II Tahun 2023 dengan Tahun 2022, realisasi dan capaian kinerja dapat terlihat pada tabel dibawah :

Indikator	Semester II Tahun 2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase tahanan/ narapidana / anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	0%	0%	80%	0%	0%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, di tahun 2023 dan 2024 tidak memenuhi target. Target Kinerja untuk indikator Persentase tahanan/ narapidana / anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar tahun 2023 adalah 85%, sedangkan target di tahun 2024 adalah 90%. Realisasi di tahun 2021 adalah 0% sedangkan realisasi di TA 2022 sebesar 0%.

Indikator	Target Jangka Menengah				Realisasi Kinerja		
	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023
Persentase tahanan/ narapidana / anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	75%	80%	85%	90%	0%	0%	0%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase tahanan/ narapidana / anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar hanya dilakukan oleh Lembaga Pemasyarakatan / Rumah Tahanan.

5. Penyebab Keberhasilan

- Narapidana yang berkebutuhan khusus telah bebas.
- Dokter dan tenaga kesehatan melaksanakan pengecekan secara berkala sehingga Narapidana berkebutuhan khusus tetap mendapat perhatian yang khusus

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Lapas Narkotika Kelas IIB Purwokerto memiliki Tim Pelayanan publik berbasis HAM sehingga mendukung dalam melayani Warga Binaan yang berkebutuhan khusus (Disabilitas)

	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
G.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/ Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Berdasarkan Sistem Database Pemasyarakatan bahwa pada Juli 2023 di Lapas Narkotika Kelas IIB Purwokerto terdapat 1 Narapidana yang memiliki penyakit HIV/AIDS. Warga Binaan tersebut sudah terinfeksi sebelum masuk ke Lapas Narkotika Kelas IIB Purwokerto. Dari Warga Binaan Pemasyarakatan tersebut telah dilakukan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar yang ada. Warga Binaan yang terinfeksi

ditempatkan pada blok yang terpisah sehingga memudahkan petugas kesehatan dalam pemantauan kesehatan Warga Binaan tersebut. Dalam perhitungan data diambil dari laporan pada akhir periode/ akhir Semester II tahun 2023 (per 31 Desember 2023) :

$$\text{Realisasi} = \frac{(\text{Keberhasilan Penanganan Narapidana dengan HIV-AIDS} + \text{Keberhasilan Penanganan Narapidana TB Positif})}{2} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{2} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi Kinerja}}{\text{Target Kinerja}} \times 100\% = \frac{0}{80} \times 100\% = 0\%$$

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%	0%	0%

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa Capaian Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) untuk periode semester II tahun 2023 kurang dari target yang telah ditetapkan. Target Tahun 2023 yang ditetapkan adalah 80% sedangkan realisasi sebesar 0% sehingga capaian kinerja rata-rata dari semester II tahun 2023 adalah 0% dikarenakan nilai posisi akhir semester II tahun 2023 narapidana yang memiliki penyakit menular HIV-AIDS dan TB Positif telah bebas.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Semester II Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan Semester II Tahun 2023 dengan Tahun 2022, realisasi dan capaian kinerja dapat terlihat pada tabel dibawah :

Indikator	Semester II Tahun 2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%	0%	0%	70%	100%	100%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis untuk target tahun 2023 dan 2024, realisasinya sudah terlampaui. Target Kinerja untuk indikator Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) tahun 2023 adalah 80%, sedangkan target di tahun 2024 adalah 90%. Realisasi di tahun 2021 adalah 0% sedangkan realisasi di TA 2022 sebesar 100%.

Indikator	Target Jangka Menengah				Realisasi Kinerja		
	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023
Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	60%	70%	80%	90%	0%	100%	0%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) hanya dilakukan oleh Lembaga Pemasaryakatan / Rumah Tahanan.

5. Penyebab Keberhasilan

- Petugas melakukan pengawasan terhadap WBP yang memiliki penyakit HIV-AIDS secara rutin.
- Tenaga kesehatan memberi perhatian lebih terhadap Narapidana/tahanan yang mengidap HIV-AIDS

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian tujuan Lapas Narkotika Purwokerto melakukan kerjasama dengan Dinas Kesehatan dan puskesmas dengan kegiatan screening dan penyuluhan.

	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
H.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/ Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	Persentase perubahan kualitas hidup Pecandu/penyalahguna/ korban penyalahgunaan narkotika	27%

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada isu pemenuhan HAM, kualitas layanan masyarakatan terhadap tahanan, narapidana dan klien serta Anak sangat diharapkan untuk ditingkatkan selain terhadap isu kelompok Rentan dan Gender serta upaya rehabilitasi pemakai atau pengguna narkoba yang dihukum penjara. Dalam rangka pemenuhan hak atas kesehatan narapidana dan tahanan, Direktorat Jenderal Masyarakatan pada tahun 2017 telah mendorong diterbitkannya Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Layanan Rehabilitasi Narkoba bagi Tahanan dan Warga Binaan Masyarakatan.

Berdasarkan Sistem Database Masyarakatan bahwa pada Juli sampai dengan Agustus 2023 terdapat 10 Warga Binaan yang telah melalui tahap skrining untuk mengikuti rehabilitasi sosial. Dalam perhitungan data diambil dari laporan pada akhir periode/ akhir Semester II tahun 2023 (per 31 Desember 2023) :

$$\begin{aligned} \text{Realisasi} &= \frac{\text{Jumlah Perubahan kualitas hidup narapidana pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkoba}}{\text{Jumlah Narapidana pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkoba yang mendapatkan layanan Rehabilitasi}} \times 100\% \\ &= \frac{0}{0} \times 100\% = 0\% \\ \text{Capaian} &= \frac{\text{Realisasi Kinerja}}{\text{Target Kinerja}} \times 100\% = \frac{0}{27} \times 100\% = 0\% \end{aligned}$$

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase perubahan kualitas hidup Pecandu / penyalahguna / korban penyalahgunaan narkoba	27%	0%	0%

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa Capaian Persentase perubahan kualitas hidup Pecandu / penyalahguna / korban penyalahgunaan narkoba untuk Semester II Tahun 2023 tercapai kurang dari target yang telah ditetapkan. Target Tahun 2023 yang ditetapkan adalah 27% sedangkan realisasi sebesar 0% sehingga capaian kinerja periode semester II tahun 2023 adalah 0% dikarenakan laporan akhir periode/nilai posisi akhir semester II tahun 2023 diambil pada saat kegiatan rehabilitasi telah selesai pada bulan Agustus 2023.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Semester II Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan Semester II Tahun 2023 dengan Tahun 2022, realisasi dan capaian kinerja dapat terlihat pada tabel dibawah :

Indikator	Semester II Tahun 2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase perubahan kualitas hidup Pecandu / penyalahguna / korban penyalahgunaan narkotika	27%	0%	0%	25%	100%	100%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis pada tahun 2023 dan 2024, realisasinya dibawah nilai target. Target Kinerja untuk indikator Persentase perubahan kualitas hidup Pecandu / penyalahguna / korban penyalahgunaan narkotika tahun 2023 adalah 27%, sedangkan target di tahun 2024 adalah 29%. Realisasi di tahun 2021 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2022 sebesar 100%.

Indikator	Target Jangka Menengah				Realisasi Kinerja		
	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023
Persentase perubahan kualitas hidup Pecandu / penyalahguna / korban penyalahgunaan narkotika	23%	25%	27%	29%	100%	100%	0%

11. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase perubahan kualitas hidup Pecandu / penyalahguna / korban penyalahgunaan narkotik hanya dilakukan oleh Lembaga Pemasarakatan / Rumah Tahanan.

12. Penyebab Keberhasilan

- Petugas melakukan pengawasan dan pengamatan terhadap WBP yang mengikuti rehabilitasi secara rutin.
- Tenaga kesehatan menjadwalkan secara rutin untuk WBP yang mengikuti rehabilitasi sosial

13. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Lapas Narkotika Purwokerto telah melakukan kerjasama dengan BNN kabupaten Banyumas serta IPWL YPI Nurul Ichsan Al-Islami Purbalingga dalam rangka peningkatan layanan Rehabilitasi sosial terhadap WBP.

	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
A.	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	70%

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Penilaian narapidana menggunakan Standar Sistem Penilaian Pembinaan Narapidana (SPPN) dengan tujuan terselenggaranya penilaian pembinaan narapidana melalui pengamatan perilaku yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan dalam rangka pemenuhan hak narapidana Selain sebagai hal yang baru, SPPN ini juga melibatkan wali masyarakatan yang ada di Lapas. Dalam perhitungan data diambil dari laporan pada akhir periode/ akhir Semester II tahun 2023 (per 31 Desember 2023) :

$$\begin{aligned} \text{Realisasi} &= \frac{\text{Jumlah Narapidana Yang Memperoleh Nilai Baik Dengan Predikat Memuaskan Pada Instrumen Penilaian Kepribadian}}{\text{Jumlah Narapidana yang Mendapatkan Program Pembinaan}} \times 100\% \\ &= \frac{91}{91} \times 100\% = 100\% \end{aligned}$$

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi Kinerja}}{\text{Target Kinerja}} \times 100\% = \frac{100}{70} \times 100\% = 142,86\%$$

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	70%	100%	142,86%

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa Capaian Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian untuk Semester II Tahun 2023 telah tercapai bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Target Tahun 2023 yang

ditetapkan adalah 70% sedangkan realisasi sebesar 100% sehingga capaian kinerja rata-rata periode Semester II 2023 adalah 142,86%. Dengan polarisasi semakin tinggi, makin baik (maximize) maka mengindikasikan capaian makin baik.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Semester II Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan Semester II Tahun 2023 dengan Tahun 2022, realisasi dan capaian kinerja dapat terlihat pada tabel dibawah :

Indikator	Semester II Tahun 2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	70%	100%	142,86%	97%	100%	100%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis pada tahun 2023 dan di 2024 realisasinya sudah terlampaui. Target Kinerja untuk indikator Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian tahun 2023 adalah 99%, sedangkan target di tahun 2024 adalah 100%. Realisasi di tahun 2021 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2022 sebesar 100%.

Indikator	Target Jangka Menengah				Realisasi Kinerja		
	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023
Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	60%	65%	70%	75%	100%	100%	100%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian hanya dilakukan oleh Lembaga Pemasyarakatan / Rumah Tahanan.

5. Penyebab Keberhasilan

- Melakukan pembinaan secara berkala sehingga pelanggaran tata tertib dapat diminimalisir
- Memberi pelatihan kemandirian yang lebih maksimal, sehingga warga binaan menjadi lebih produktif.
- Memberi pembinaan kepribadian yang lebih maksimal, sehingga warga binaan menjadi lebih dapat menjaga sikap.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian tujuan dan peningkatan layanan yaitu dengan kerjasama dengan stakeholder antara lain dengan Kementerian Agama Kabupaten Banyumas, SMK Negeri 2 Purwokerto, Zee Collection, .

	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
B.	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	99%

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Narapidana berhak mendapatkan hak-hak di antaranya adalah mendapatkan pengurangan masa pidana (remisi). Proses pemberian remisi telah dilaksanakan secara online melalui aplikasi Sistem Database Pemasarakatan (SDP) versi 3.6.1 Fitur Remisi Online yang telah terintegrasi antara UPT Pemasarakatan (Lapas dan Rutan). Dalam perhitungan data diambil dari laporan pada akhir periode/ akhir Semester II tahun 2023 (per 31 Desember 2023) :

$$\begin{aligned} \text{Realisasi} &= \frac{\text{Jumlah Narapidana yang mendapatkan Hak Remisi}}{\text{Jumlah Narapidana yang memenuhi Syarat Substantif dan Administratif untuk diusulkan mendapatkan Hak Remisi}} \times 100\% \\ &= \frac{6}{6} \times 100\% = 100\% \end{aligned}$$

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi Kinerja}}{\text{Target Kinerja}} \times 100\% = \frac{100}{99} \times 100\% = 101,01\%$$

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	99%	100%	101%

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa Capaian Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi untuk Semester II Tahun 2023 telah tercapai bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Target Tahun 2023 yang ditetapkan adalah 99% sedangkan realisasi sebesar 100% sehingga capaian kinerja rata-rata semester II 2023 adalah 101,01%. Dengan polarisasi semakin tinggi, makin baik (maximize) maka mengindikasikan capaian makin baik.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Semester II Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan Semester II Tahun 2023 dengan Tahun 2022, realisasi dan capaian kinerja dapat terlihat pada tabel dibawah :

Indikator	Semester II Tahun 2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	99%	100%	101,01%	98%	100%	100%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis pada tahun 2023 dan 2024, realisasinya sudah melampaui. Target Kinerja untuk indikator Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi tahun 2023 adalah 99%, sedangkan target di tahun 2024 adalah 100%. Realisasi di tahun 2021 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2022 sebesar 100%.

Indikator	Target Jangka Menengah				Realisasi Kinerja		
	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023
Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	97%	98%	99%	100%	100%	100%	100%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi hanya dilakukan oleh Lembaga Pemasyarakatan / Rumah Tahanan.

5. Penyebab Keberhasilan

Seluruh Narapidana yang memenuhi syarat substantif untuk mendapat remisi telah diajukan ke Direktorat Jenderal Pemasyarakatan.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian tujuan yaitu adanya whatsAapp LIBASNO (Layanan Integrasi Berbasis Hati Nurani Lapas Narkotika Purwokerto) yang memberikan informasi kepada keluarga WBP terkait integrasi dan remisi.

	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
C.	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	85%

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Hak Integrasi merupakan salah satu hak yang diberikan kepada narapidana yang telah memenuhi persyaratan, berupa Pembebasan Bersyarat, Cuti Menjelang Bebas, Cuti Bersyarat dan asimilasi. Pembebasan Bersyarat, Cuti Menjelang Bebas, dan Cuti Bersyarat adalah program pembinaan untuk mengintegrasikan Narapidana dan Anak ke dalam kehidupan masyarakat setelah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Dalam perhitungan data diambil dari laporan pada akhir periode/ akhir Semester II tahun 2023 (per 31 Desember 2023) :

$$\begin{aligned} \text{Realisasi} &= \frac{\text{Jumlah Narapidana yang Mendapatkan Program Reintegrasi Sosial}}{\text{Jumlah Narapidana yang Memenuhi Syarat Substantif dan Administratif untuk diusulkan mendapatkan Program Reintegrasi Sosial}} \times 100\% \\ &= \frac{2}{7} \times 100\% = 28,57\% \end{aligned}$$

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi Kinerja}}{\text{Target Kinerja}} \times 100\% = \frac{28,57}{85} \times 100\% = 33,61\%$$

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	85%	28,57%	33,61%

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa Capaian Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi untuk Semester II Tahun 2023 telah tercapai bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Target Tahun 2023 yang ditetapkan adalah 85% sedangkan realisasi sebesar 28,57% sehingga capaian kinerja rata-rata Semester II 2023 adalah 33,61%. Dengan polarisasi semakin tinggi, makin baik (maximize) maka mengindikasikan capaian sangat rendah

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Semester II Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan Semester II Tahun 2023 dengan Tahun 2022, realisasi dan capaian kinerja dapat terlihat pada tabel dibawah :

Indikator	Semester II Tahun 2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	85%	28,57%	33,61%	80%	100%	100%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis pada tahun 2023 dan 2024, realisasinya kurang dari target. Target Kinerja untuk indikator Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi tahun 2023 adalah 85%, sedangkan target di tahun 2024 adalah 90%. Realisasi di tahun 2021 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2022 sebesar 100%.

Indikator	Target Jangka Menengah				Realisasi Kinerja		
	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023
Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	75%	80%	85%	90%	100%	100%	28,57%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi hanya dilakukan oleh Lembaga Pemasarakatan / Rumah Tahanan.

5. Penyebab Keberhasilan

Petugas Lapas secara aktif memberi informasi kepada warga binaan yang memiliki kesempatan untuk memperoleh integrasi melalui layanan LIBASNO (Layanan Integrasi Berbasis Hati Nurani Lapas Narkotika Purwokerto).

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian tujuan yaitu adanya whatsAapp LIBASNO (Layanan Integrasi Berbasis Hati Nurani Lapas Narkotika Purwokerto) yang memberikan informasi kepada keluarga WBP terkait integrasi dan remisi serta layanan pengantaran ke Bapas Purwokerto, Kejaksaan dan rumah/Terminal/Stasiun/Po. Bus. Serta menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan Kejaksaan Negeri Purwokerto dan Pengadilan Negeri Purwokerto

	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
D.	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	85%

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Untuk memenuhi hak hidup warga binaan, negara memberikan layanan perawatan warga binaan. Kegiatan layanan perawatan warga binaan dapat berupa pemeriksaan kesehatan awal (screening kesehatan) bagi warga binaan baru, perawatan kesehatan khusus bagi napitah yang sakit. Dalam perhitungan data diambil dari laporan pada akhir periode/ akhir Semester II tahun 2023 (per 31 Desember 2023) :

$$\begin{aligned} \text{Realisasi} &= \frac{\text{Jumlah Narapidana yang Mendapatkan Hak Pendidikan}}{\text{Jumlah Narapidana yang Tidak Memiliki Latar belakang Pendidikan formal}} \times 100\% \\ &= \frac{0}{0} \times 100\% = 0\% \end{aligned}$$

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi Kinerja}}{\text{Target Kinerja}} \times 100\% = \frac{0}{85} \times 100\% = 0\%$$

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	85%	0%	0%

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa Capaian Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan untuk Semester II Tahun 2023 kurang dari target. Target Tahun 2023 yang ditetapkan adalah 85% sedangkan realisasi sebesar 0% sehingga capaian kinerja rata-rata Semester II 2023 adalah 0%. Dengan polarisasi semakin tinggi, makin baik (maximize) maka

mengindikasikan target tidak tercapai dikarenakan Narapidana memiliki latar belakang Pendidikan formal semua sehingga tidak ada narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Semester II Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan Semester II Tahun 2023 dengan Tahun 2022, realisasi dan capaian kinerja dapat terlihat pada tabel dibawah :

Indikator	Semester II Tahun 2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	85%	0%	0%	80%	0%	0%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah tercapai. Target Kinerja untuk indikator Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan tahun 2023 adalah 85%, sedangkan target di tahun 2024 adalah 90%. Realisasi di tahun 2021 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2022 sebesar 0%.

Indikator	Target Jangka Menengah				Realisasi Kinerja		
	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023
Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	75%	80%	85%	90%	100%	0%	0%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan hanya dilakukan oleh Lembaga Pemasarakatan / Rumah Tahanan.

5. Penyebab Keberhasilan

Pada Lembaga Pemasarakatan Narkotika Kelas IIB Purwokerto tidak terdapat WBP yang mendapatkan hak Pendidikan.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Pada Lembaga Pemasarakatan Narkotika Kelas IIB Purwokerto tidak terdapat WBP yang mendapatkan hak Pendidikan dikarenakan Narapidana memiliki latar belakang Pendidikan formal semua..

	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
E n i n g	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	31%

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIB Purwokerto memberikan layanan Pendidikan dan Pelatihan bersertifikat kepada Warga Binaan yang bertujuan untuk memberi bekal / mempersiapkan warga binaan ketika mereka kembali ke masyarakat. Pelatihan yang telah dilaksanakan yaitu pelatihan pertukangan kayu dengan peserta sejumlah 20 orang. Dalam perhitungan data diambil dari laporan pada akhir periode/ akhir Semester II tahun 2023 (per 31 Desember 2023) :

$$\text{Realisasi} = \frac{\text{Jumlah Narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi}}{\text{Jumlah Narapidana}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{91} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi Kinerja}}{\text{Target Kinerja}} \times 100\% = \frac{0}{31} \times 100\% = 0\%$$

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	31%	0%	0%

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa Capaian Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi untuk Semester II Tahun 2023 belum mencapai target yang telah ditetapkan. Target Tahun 2023 yang ditetapkan adalah 31% sedangkan realisasi sebesar 0% sehingga capaian kinerja semester II 2023 adalah 0% dikarenakan pada semester II tidak ada kegiatan vokasi bersertifikasi. Dengan polarisasi semakin tinggi, makin baik (maximize) maka mengindikasikan target tidak tercapai dikarenakan pada semester II tidak ada kegiatan pelatihan vokasi bersertifikasi

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Semester II Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan Semester II Tahun 2023 dengan Tahun 2022, realisasi dan capaian kinerja dapat terlihat pada tabel dibawah :

Indikator	Semester II Tahun 2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	31%	0%	0%	28%	40,81%	40,81%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, pada tahun 2023 0%. Target Kinerja untuk indikator Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi tahun 2023 adalah 31%, sedangkan target di tahun 2024 adalah 34%. Realisasi di tahun 2021 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2022 sebesar 40,81%.

Indikator	Target Jangka Menengah				Realisasi Kinerja		
	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023
Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	25%	28%	31%	34%	100%	40,81%	0%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi hanya dilakukan oleh Lembaga Pemasyarakatan / Rumah Tahanan.

5. Penyebab Keberhasilan

Pelatihan keterampilan bersertifikat telah dilaksanakan di Lapas Narkotika Kelas IIB Purwokerto bekerjasama dengan Zee Collection berupa pelatihan batik Ecoprint.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Selain bekerjasama dengan Zee Collection, Lapas Narkotika Kelas IIB Purwokerto juga bekerjasama dengan SMK Negeri 2 Purwokerto dalam meningkatkan layanan pembinaan kemandirian kepada Warga Binaan Pemasyarakatan.

	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
F.	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	72%

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pembinaan kemandirian diberikan kepada narapidana Lapas Narkotika Purwokerto yang sudah berjalan selama ini berupa kegiatan pertukangan kayu, pertanian, pangkas rambut. Tujuan dari pembinaan kemandirian di Lapas adalah untuk memberikan bekal keterampilan bagi narapidana sehingga ketika mereka kembali ke masyarakat dapat menjalani kehidupan dengan bekal keterampilan yang dimiliki. Dalam perhitungan data diambil dari laporan pada akhir periode/ akhir Semester II tahun 2023 (per 31 Desember 2023) :

$$\text{Realisasi} = \frac{\text{Jumlah narapidana yang bekerja dan produktif}}{\text{Jumlah narapidana yang menjalankan program asimilasi}} \times 100\%$$

$$= \frac{4}{0} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi Kinerja}}{\text{Target Kinerja}} \times 100\% = \frac{0}{72} \times 100\% = 0\%$$

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	72%	0%	0%

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa Persentase narapidana yang bekerja dan produktif untuk Semester II Tahun 2023 tidak tercapai. Target Tahun 2023 yang ditetapkan adalah 72% sedangkan realisasi sebesar 0% sehingga capaian kinerja semester II 2023 adalah 0%. Dengan polarisasi semakin tinggi, makin baik (maximize) maka mengindikasikan target tidak tercapai dikarenakan pada semester II tidak ada narapidana yang mendapat asimilasi.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Semester II Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan Semester II Tahun 2023 dengan Tahun 2022, realisasi dan capaian kinerja dapat terlihat pada tabel dibawah :

Indikator	Semester II Tahun 2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	72%	0%	0%	67%	85,71%	100%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, pada tahun 2023 realisasi tidak tercapai. Target Kinerja untuk indikator Persentase narapidana yang bekerja dan produktif tahun 2023 adalah 72%, sedangkan target di tahun 2024 adalah 77%. Realisasi di tahun 2021 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2022 sebesar 85,71%.

Indikator	Target Jangka Menengah				Realisasi Kinerja		
	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023
Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	62%	67%	72%	77%	100%	85,71%	0%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase narapidana yang bekerja dan produktif hanya dilakukan oleh Lembaga Pemasyarakatan / Rumah Tahanan.

5. Penyebab Keberhasilan

Upaya yang telah dilakukan dalam mendukung dan meningkatkan capaian kinerja tersebut pada semester II tahun 2023 adalah penyusunan standar kegiatan kerja dan produksi, pelatihan kegiatan pertukangan kayu di Lapas, pelaksanaan pameran hasil karya warga binaan pemasyarakatan serta supervisi pelaksanaan kegiatan kerja dan produksi. Serta akan menambah kegiatan kemandirian pembuatan batik eco print.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Sebagai upaya peningkatan kegiatan pembinaan kemandirian, Lapas Narkotika Purwokerto akan menambah kerjasama lagi dengan stakeholder yaitu Zee Collection dalam keterampilan batik eco print.

	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
A.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Keberhasilan suatu organisasi dapat diukur dengan berbagai instrumen, sehingga organisasi dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada di dalam organisasi tersebut. Permasalahan dapat datang secara internal maupun eksternal. Proses penyampaian permasalahan tersebut salah satu bentuknya adalah pengaduan, dimana pengaduan adalah permintaan dari pihak yang berkepentingan kepada pejabat yang berwenang untuk menyelesaikan permasalahan yang telah merugikan.

Lapas Narkotika Purwokerto sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan yang memberikan pelayanan publik kepada masyarakat, diharapkan dapat menjadi organisasi yang terbuka terhadap pengaduan berupa kritikan, saran dan masukan, baik yang diberikan oleh masyarakat maupun narapidana/tahanan/anak sebagai bahan evaluasi dan perbaikan pelayanan. Dalam perhitungan data diambil dari laporan pada akhir periode/akhir Semester II tahun 2023 (per 31 Desember 2023) :

$$\begin{aligned} \text{Realisasi} &= \frac{\text{Jumlah Pengaduan yang diselesaikan}}{\text{Jumlah Pengaduan yang masuk}} \times 100\% \\ &= \frac{0}{0} \times 100\% = 0\% \end{aligned}$$

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi Kinerja}}{\text{Target Kinerja}} \times 100\% = \frac{0}{85} \times 100\% = 0\%$$

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%	0%	0%

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa Capaian Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan / Narapidana / Anak sesuai dengan standar untuk Semester II Tahun 2023 tidak memenuhi target yang telah ditetapkan. Target Tahun 2023 yang ditetapkan adalah 85% sedangkan realisasi sebesar 0% sehingga capaian kinerja semester II 2023 adalah 0%. Dengan polarisasi semakin tinggi, makin baik (maximize) maka mengindikasikan target tidak tercapai dikarenakan pada semester II tidak ada pengaduan.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Semester II Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan Semester II Tahun 2023 dengan Tahun 2022, realisasi dan capaian kinerja dapat terlihat pada tabel dibawah :

Indikator	Semester II Tahun 2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%	0%	0%	80%	0%	0%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 tidak tercapai. Target Kinerja untuk indikator Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar tahun 2023 adalah 85%, sedangkan target di tahun 2024 adalah 90%. Realisasi di tahun 2021 adalah 0% sedangkan realisasi di TA 2022 sebesar 0%.

Indikator	Target Jangka Menengah				Realisasi Kinerja		
	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023
Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	75%	80%	85%	90%	0%	0%	0%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar hanya dilakukan oleh Lembaga Pemasyarakatan / Rumah Tahanan.

5. Penyebab Keberhasilan

Petugas memberi akses untuk pengaduan tidak hanya melalui petugas pengaduan, kotak pengaduan, namun terdapat sarana lainnya seperti kotak saran digital, Whatsapp pengaduan, pengaduan melalui sosial media serta e-LAPOR

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Pengaduan yang ditindaklanjuti lebih cepat, sehingga tidak menimbulkan gangguan ketertiban..

	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
B	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Dalam mendukung keamanan dan ketertiban Lapas, dilaksanakan kegiatan penggeledahan setiap pengunjung/ penjenguk, sidak razia napitah, dan kegiatan pengawalan napitah. Selain itu Lapas melaksanakan pengelolaan dan tindak lanjut laporan pengaduan yang masuk dan berusaha menangani gangguan keamanan yang terjadi, misalnya kasus perkelahian antar napi, kerusakan Lapas maupun kasus pelarian.

Pencegahan gangguan keamanan dan pemeliharaan keamanan dilaksanakan secara preventif dan deteksi dini dengan melaksanakan penggeledahan kamar blok hunian secara rutin setiap bulannya. Dalam perhitungan data diambil dari laporan pada akhir periode/ akhir Semester II tahun 2023 (per 31 Desember 2023) :

$$\text{Realisasi} = \frac{\text{Jumlah gangguan kamtib yang dapat dicegah}}{\text{Jumlah seluruh gangguan kamtib yang terjadi}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{0} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi Kinerja}}{\text{Target Kinerja}} \times 100\% = \frac{0}{80} \times 100\% = 0\%$$

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%	0%	0%

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa Capaian Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah untuk Semester II Tahun 2023 tidak tercapai. Target Tahun 2023 yang ditetapkan adalah 80% sedangkan realisasi sebesar 0% sehingga capaian kinerja semester II 2023 adalah 0%. Dengan polarisasi semakin tinggi, makin baik (maximize) maka mengindikasikan target tidak tercapai dikarenakan pada semester II tidak ada gangguan kamtib.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Semester II Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan Semester II Tahun 2023 dengan Tahun 2022, realisasi dan capaian kinerja dapat terlihat pada tabel dibawah :

Indikator	Semester II Tahun 2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%	0%	0%	70%	0%	0%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, pada tahun 2023 tidak tercapai. Target Kinerja untuk indikator Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah tahun 2023 adalah 80%, sedangkan target di tahun 2024 adalah 90%. Realisasi di tahun 2021 adalah 0% sedangkan realisasi di TA 2022 sebesar 0%.

Indikator	Target Jangka Menengah				Realisasi Kinerja		
	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023
Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	60%	70%	80%	90%	0%	0%	0%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah hanya dilakukan oleh Lembaga Masyarakat / Rumah Tahanan.

5. Penyebab Keberhasilan

- Mengadakan kegiatan pengeledahan/razia rutin bersinergi dengan Aparat Penegak Hukum lainnya serta dipublikasikan pada media sosial.
- Terjalannya koordinasi dan sinergitas Lapas Narkotika Purwokerto dengan aparat penegak hukum lainnya wilayah hukum Kabupaten Banyumas, seperti Polres, Kodim, Kejaksaan dan sebagainya.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Kegiatan pengeledahan/razia rutin sebagai upaya dalam pencegahan gangguan keamanan dan pemeliharaan keamanan dilaksanakan secara preventif dan deteksi dini. Selain itu sinergitas dengan aparat penegak hukum lainnya sangat penting dalam mendukung dalam mendapatkan informasi dan proses kegiatan untuk melakukan pencegahan gangguan keamanan dan ketertiban dan untuk menindaklanjuti jika ada oknum yang terlibat

	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
C.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	85%

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada periode akhir Semester II tidak terdapat gangguan keamanan dan ketertiban sehingga tidak ada pelaku dan tidak terdapat pengulangan pelanggaran gangguan keamanan dan ketertiban. Dalam perhitungan data diambil dari laporan pada akhir periode/ akhir Semester II tahun 2023 (per 31 Desember 2023) :

$$\begin{aligned} \text{Realisasi} &= \frac{\text{Jumlah Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku gangguan Kamtib yang mengulangi pelanggarannya}}{\text{Jumlah Pelaku gangguan Kamtib}} \times 100\% \\ &= \frac{0}{0} \times 100\% = 0\% \\ \text{Capaian} &= \frac{\text{Realisasi Kinerja}}{\text{Target Kinerja}} \times 100\% = \frac{0}{85} \times 100\% = 0\% \end{aligned}$$

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/ Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib	85%	0%	0%

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa Capaian Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/ Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib untuk Semester II Tahun 2023 adalah 0 dengan target tahun 2023 yang ditetapkan adalah 85% sedangkan realisasi sebesar 0%. Dengan polarisasi semakin tinggi, makin baik (maximize) maka mengindikasikan target tidak tercapai dikarenakan pada semester II tidak ada pelaku dan pengulangan pelanggaran gangguan kamtib.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Semester II Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan Semester II Tahun 2023 dengan Tahun 2022, realisasi dan capaian kinerja dapat terlihat pada tabel dibawah :

Indikator	Semester II Tahun 2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/ Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib	85%	0%	0%	80%	0%	0%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis pada tahun 2023 dan 2024 tidak terdapat pengulangan gangguan ketertiban sehingga Target Kinerja untuk indikator Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/ Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib tahun 2023 adalah 85%, sedangkan target di tahun 2024 adalah 90%. Realisasi di tahun 2021 adalah 0% sedangkan realisasi di TA 2022 sebesar 0%.

Indikator	Target Jangka Menengah				Realisasi Kinerja		
	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023
Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/ Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib	75%	80%	85%	90%	0%	0%	0%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/ Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib hanya dilakukan oleh Lembaga Pemasyarakatan / Rumah Tahanan.

5. Penyebab Keberhasilan

Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIB Purwokerto tidak terdapat pengulangan terhadap gangguan keamanan dan ketertiban

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIB Purwokerto tidak terdapat pengulangan terhadap gangguan keamanan dan ketertiban

	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
D.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Proses pemulihan kondisi keamanan pasca terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban merupakan hal yang wajib dilaksanakan dan melibatkan

berbagai seksi di Lapas demi terciptanya kondisi lingkungan yang aman, tertib dan nyaman serta untuk meningkatkan pembinaan bagi WBP

$$\begin{aligned} \text{Realisasi} &= \frac{\text{Jumlah Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas}}{\text{Jumlah Gangguan Kamtib}} \times 100\% \\ &= \frac{0}{0} \times 100\% = 0\% \\ \text{Capaian} &= \frac{\text{Realisasi Kinerja}}{\text{Target Kinerja}} \times 100\% = \frac{0}{80} \times 100\% = 0\% \end{aligned}$$

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%	0%	0%

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa Capaian Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas untuk Semester II Tahun 2023 adalah 0 dengan Target Tahun 2023 yang ditetapkan adalah 80% sedangkan realisasi sebesar 0%. Dengan polarisasi semakin tinggi, makin baik (maximize) maka mengindikasikan target tidak tercapai dikarenakan pada semester II tidak pelanggaran gangguan kamtib.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Semester II Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan Semester II Tahun 2023 dengan Tahun 2022, realisasi dan capaian kinerja dapat terlihat pada tabel dibawah :

Indikator	Semester II Tahun 2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%	0%	0%	70%	0%	0%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis pada tahun 2023 dan di 2024 tidak tercapai. Target Kinerja untuk indikator Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas tahun 2023 adalah 80%, sedangkan target di tahun 2024 adalah 90%. Realisasi di tahun 2021 adalah 0% sedangkan realisasi di TA 2022 sebesar 0%.

Indikator	Target Jangka Menengah				Realisasi Kinerja		
	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023
Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	60%	70%	80%	90%	0%	0%	0%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas hanya dilakukan oleh Lembaga Pemasarakatan / Rumah Tahanan.

5. Penyebab Keberhasilan

Lembaga Pemasarakatan Narkotika Kelas IIB Purwokerto tidak terdapat gangguan keamanan dan ketertiban

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Lembaga Pemasarakatan Narkotika Kelas IIB Purwokerto tidak terdapat gangguan keamanan dan ketertiban

SASARAN KEGIATAN
d. Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker

Kegiatan dukungan layanan manajemen meliputi kegiatan perencanaan & penganggaran, pengelolaan keuangan, pengelolaan kepegawaian dan layanan umum, termasuk layanan perkantoran yang dilaksanakan selama Semester II 2023 :

LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN SATKER	TARGET	%
Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	100%
Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan	100%
Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasarakatan	1 Layanan	100%

Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	100%
Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	100%
Jumlah Kendaraan Bermotor	3 Kendaraan	100%
Jumlah perangkat pengolah data dan komunikasi	1 Unit	100%
Jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran	1 Unit	100%
Jumlah Gedung/Bangunan	1 Unit	100%

2) Perbandingan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Dari pelaksanaan kegiatan pada Lapas Narkotika Kelas IIB Purwokerto pada Semester II tahun 2023 dan 2022, didapatkan rekapitulasi capaian kinerja sebagai berikut:

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Capaian SMT II 2023	Capaian 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	100%	100%
		Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layann	100%	100%
		Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasarakatan	1 Layanan	100%	100%
		Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	100%	100%
		Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	100%	100%
		Jumlah perangkat pengolah data dan komunikasi	3 Kendaraan	100%	100%
		Jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran	100%	100%
		Jumlah perangkat pengolah data dan komunikasi	100%	100%
		Jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran	1 Unit	100%	100%
		Jumlah Gedung/Bangunan	1 Layanan	100%	100%

3) Perbandingan capaian kinerja semester II tahun 2023 dengan Target jangka menengah dalam dokumen Renstra

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan				
		Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan				
		Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakatan	1 Layanan				
		Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan				
		Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan				
		Jumlah Kendaraan Bermotor				3 Kendaraan	
		Jumlah perangkat pengolahan data dan komunikasi					
		Jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran					
		Jumlah Gedung/Bangunan				1 Unit	

4) Analisis program/kegiatan penunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian pernyataan kinerja :

Data realisasi anggaran pada tahun 2023 dan 2022 menunjukkan adanya penurunan persentase, nilai IKPA pada tahun 2022 sebesar 95,78% sedangkan 2023 menjadi 94,79% dan SMART dari 86,20% di tahun 2022 menjadi 86,12 untuk tahun 2023.

5) Penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta Alternatif solusi yang telah dilakukan

Dalam rangka perbaikan kinerja kedepannya yaitu dengan melihat hasil laporan yang sudah disusun kemudian dari hasil yang disusun dilakukan identifikasi masalah, analisis resiko, mitigasi resiko, pengendalian selanjutnya evaluasi. Sehingga dari langkah-langkah tersebut akan digunakan sebagai bahan untuk mengambil keputusan oleh pimpinan dalam rangka meminimalisir permasalahan yang dialami.

B. Realisasi Anggaran

Perbandingan realisasi anggaran Semester II tahun 2023 dengan 2022 pada Lapas Narkotika Kelas IIB Purwokerto, menunjukkan peningkatan persentase penyerapan anggaran.

NO	KEGIATAN	ANGGARAN 2023	SETELAH REVISI ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN 2023 SMT II	% REALISASI ANGGARAN 2023	% REALISASI ANGGARAN 2022
1	5252.Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	1,379,139,000	1,144,139,000	1,139,864,000	99,63%	93,69%
2	6231. Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan	7,657,096,000	11,276,977,000	11,193,264,705	99,26%	107,01%
Total		9,036,235,000	12,421,116,000	12,333,128,705	99,29%	105,25%

- Analisa

Dari tabel diatas diperoleh hasil analisa sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/ Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika

Lapas Narkotika Purwokerto telah memberikan layanan perawatan narapidana melalui kegiatan pemeriksaan kesehatan awal (screening kesehatan) bagi narapidana baru, perawatan kesehatan khusus bagi narapidana yang sakit, pemberian BAMA, kebutuhan dasar, penyuluhan kesehatan, dll. Di tahun 2023 dan 2022 seluruh narapidana mendapatkan layanan tersebut tanpa terkecuali. Perawatan kesehatan khusus diberikan kepada Napi Narkotika disediakan layanan rehabilitasi sosial, diharapkan mereka dapat sembuh dari ketergantungan narkoba.

- 2) Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi dan Pendidikan

Pada tahun 2023 dan 2022 seluruh narapidana telah mendapatkan pembinaan kepribadian, kemandirian/keterampilan, pelayanan integrasi, pendayagunaan TPP dan pelayanan administrasi. Namun secara keseluruhan realisasi anggaran kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat mengalami kenaikan.

- 3) Menurunnya Pelayanan Keamanan Dan Ketertiban

Data rekapitulasi capaian kinerja tahun 2023 dan 2022 menunjukkan bahwa persentase indikator kinerja kegiatan layanan pengaduan yang ditindaklanjuti sebesar 0%. Sedangkan Persentase Gangguan Kamtib yang dapat dicegah memiliki persentase yang yaitu 0%. Dimana Lapas Narkotika Purwokerto

secara kontinyu / berlanjut melaksanakan sidak razia penggeledahan, melakukan pengawalan warga binaan dan penggeledahan jika ada penitipan makanan. Persentase indikator kinerja kegiatan gangguan keamanan yang ditindaklanjuti, yaitu sebesar 0% dan dikarenakan tidak terdapat gangguan keamanan. Secara keseluruhan persentase realisasi anggaran mengalami penurunan dikarenakan pagu anggaran Layanan Operasi Bidang Keamanan terblokir sehingga kegiatan tidak dapat terlaksana seluruhnya

4) Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker

Dukungan layanan manajemen satker meliputi Layanan Perkantoran, Layanan perencanaan dan penganggaran Internal, Layanan umum, Layanan SDM, Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal, Layanan Kehumasan dan Protokoler serta Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal yang dilaksanakan selama 1 tahun anggaran (12 bulan). Untuk itu pelaksanaan kegiatan ini menghasilkan output dokumen RKA, Laporan keuangan satker, data kepegawaian melalui simpeg, laporan BMN, pembayaran gaji & tunjangan pegawai, pemeliharaan gedung bangunan, peralatan perkantoran & mobil dinas, pengadaan pakaian dinas, pembayaran tagihan daya dan jasa, dsb.

➤ Realisasi per jenis Belanja per 3 Januari 2024

NO	KEGIATAN	ANGGARAN 2023	REALISASI ANGGARAN SMT II 2023	% REALISASI ANGGARAN SMT II 2023	% REALISASI ANGGARAN 2022
1	Belanja Pegawai	4,717,649,000	4,643,953,240	98,44%	110.42%
2	Belanja Barang	2,352,554,000	2,339,474,717	99,44%	97.74%
3	Belanja Modal	5,350,913,000	5,349,700,748	99,98%	0

Analisa :

Perbandingan realisasi anggaran Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Belanja Modal tahun 2023 dan 2022 pada Lapas Narkotika Kelas IIB Purwokerto, menunjukkan peningkatan dan penurunan persentase penyerapan anggaran

- Belanja Pegawai, realisasi pada tahun 2023 98,44% nilainya lebih kecil dari tahun 2022 dikarenakan pada 2022 ada pagu minus
- Belanja Barang, realisasi pada tahun 2023 yaitu sebesar 99,44% terdapat kenaikan persentase dari tahun 2022
- Belanja Modal, untuk tahun 2023 sebesar 99,98%, terdapat belanja modal yaitu kegiatan Rehabilitasi Blok Hunian

C. Capaian kinerja anggaran

1. Nilai SMART

Dalam rangka penerapan penganggaran berbasis kinerja dan memudahkan Satuan Kerja dalam melakukan monitoring dan evaluasi kinerja program secara mandiri, Kementerian/Lembaga menginput capaian kinerja pada aplikasi berbasis web Kementerian Keuangan yaitu Aplikasi SMART DJA . Aplikasi SMART DJA dapat diakses melalui laman <https://smart.kemenkeu.go.id>.

Nilai kinerja pada aplikasi SMART DJA tahun 2023 dengan bobot penilaian 86,12 persen, ada penurunan dibandingkan tahun 2022 yaitu 86,20 %. nilai SMART terdiri dari nilai penyerapan 99,29%, nilai konsistensi 99,92%, nilai CRO 100%, efisiensi 0,71% dan nilai efisiensi 51,77%.



D. Capaian kinerja lainnya

Pencapaian kinerja dapat diukur juga melalui aplikasi e-performance dan e-Monev Bappenas. Dalam aplikasi e-Performance, pencapaian kinerja terdapat dalam menu Perjanjian dan Realisasi Kinerja, dalam aplikasi menunjukkan penilaian capaian kinerja setiap bulan dan triwulan, selain itu e-Monev Bappenas dapat digunakan untuk pengukuran capaian kinerja.

1. E-Performance

Performance Kementerian Hukum dan HAM adalah aplikasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang bertujuan untuk memudahkan proses pemantauan dan pengendalian kinerja dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan kinerja unit kerja. Aplikasi ini menampilkan proses perencanaan kinerja, penganggaran kinerja, keterkaitan kegiatan / sub kegiatan dalam pencapaian target kinerja dan monitoring serta evaluasi pencapaian kinerja dan keuangan aplikasi e-performance dapat diakses melalui laman e-performance.kemenkumham.go.id. Pelaporan kinerja melalui aplikasi E-performance Kementerian Hukum dan HAM dilakukan setiap bulan paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya



2. Target Kinerja

Target kinerja merupakan strategi percepatan pelaksanaan perjanjian kinerja yang wajib dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja di lingkungan Kementerian Hukum dan HAM. Pelaporan capaian target kinerja dapat diakses pada aplikasi minotoring <https://kinerja.kemenkumham.go.id>. pelaporan target kinerja dilakukan setiap bulannya dan dilakukan penilaian atas capaian target kinerja pada tanggal 06 sd 15 bulan April, juli, oktober tahun berjalan dan tanggal 6 sd 15 januari tahun berikutnya. Dalam hal ini Lapas Narkotika Purwokerto memiliki aspek yang mendukung Divisi Pemasarakatan dalam pencapaian Target Kinerja yaitu layanan Rehabilitasi Sosial yang bekerja sama dengan BNN Kabupaten Banyumas dan Balai Rehabilitasi Sosial Sentra Satria Baturraden. Layanan Rehabilitasi dilaksanakan dari Maret sampai dengan Agustus 2023 dengan jumlah peserta rehab 10 orang.

No	Uraian	Indikator	Target	Realisasi	Penyakit	Penyakit
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10

3. E-Monev Bappenas

Aplikasi e-Monev Bappenas adalah aplikasi pelaporan data realisasi hasil pemantuan pelaksanaan intervensi pemerintah pusat. (Renja K/L Kemenetria/Lembaga). lebih lanjut , aplikasi e-Monev juga digunakan untuk pemantuan pelaksanaan RKP . Aplikasi e-Monev dapat diakses melalui laman <https://monev.bappenas.go.id>. pelaporan data realisasi anggaran dan realisasi kinerja bulanan paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya



4. Kegiatan prioritas nasional

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 sehingga menjadi sangat penting. Terdapat 4 (empat) pilar dari RPJMN ke IV tahun 2020-2024 yang merupakan amanat RPJPN 2005- 2025 untuk mencapai tujuan utama dari rencana pembangunan nasional periode terakhir, yaitu:



Dari dokumen perencanaan nasional, tema pembangunan nasional 2020- 2024 adalah “Indonesia yang berprestasi menengah tinggi yang sejahtera, adil dan berkesinambungan”. Sedangkan 7 (tujuh) agenda pembangunan yang dicanangkan adalah:

- a. Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas
- b. Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan
- c. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing
- d. Membangun kebudayaan dan karakter bangsa
- e. Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar
- f. Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim, dan
- g. Memperkuat stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik.

Dalam penjabarannya, ketujuh agenda pembangunan tersebut kemudian diimplementasikan sebagai prioritas nasional dan diturunkan lagi menjadi program prioritas yang kemudian dipedomani oleh kementerian/KL dalam pelaksanaan kegiatannya. Adapun ketujuh prioritas nasional dengan program prioritasnya adalah sebagai berikut:

- a. Prioritas Nasional I : Penguatan Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas.
- b. Prioritas Nasional II : Pengembangan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan.
- c. Prioritas Nasional III : Peningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing.
- d. Prioritas Nasional IV : Pembangunan Kebudayaan dan Karakter Bangsa.
- e. Prioritas Nasional V : Penguatan Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar.
- f. Prioritas Nasional VI : Pembangunan Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim.
- g. Prioritas Nasional VII : Penguatan Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik.

Jika dilihat dari pelaksanaan tugas fungsi Kementerian Hukum dan HAM, maka Kementerian Hukum dan HAM masuk dalam agenda Prioritas Nasional VII yaitu memperkuat stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik. Catatan penting dalam agenda/prioritas nasional tersebut adalah adanya arahan Presiden bahwa “Negara wajib hadir dalam melindungi segenap bangsa, memberikan rasa aman serta pelayanan publik yang berkualitas pada seluruh warga negara dan menegakkan kedaulatan Negara”. Untuk mewujudkan hal tersebut maka pemerintah akan terus berupaya meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan transparan yang dapat diakses oleh semua masyarakat, melalui:

- a. reformasi kelembagaan birokrasi untuk pelayanan publik berkualitas;
- b. meningkatkan hak hak politik dan kebebasan sipil;
- c. memperbaiki sistem peradilan, penataan regulasi dan tata kelola keamanan siber;
- d. mempermudah akses terhadap keadilan dan sistem anti korupsi; dan
- e. mempermudah akses terhadap pelayanan dan perlindungan WNI di luar negeri.

BAB IV

PENUTUP

1 Kesimpulan

LKjIP Semester II Tahun 2023 Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIB Purwokerto disusun berdasarkan dokumen Perencanaan Kinerja dan dokumen Perjanjian Kinerja yang mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Hukum dan HAM RI Tahun 2020-2024 dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan tahun 2020-2024. Secara umum, pencapaian kinerja Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIB Purwokerto pada tahun 2023 sudah cukup baik. Hal ini karena peran serta seluruh elemen organisasi Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIB Purwokerto yang terlibat dalam pelaksanaan tugas dan fungsi, program strategis serta partisipasi publik melalui berbagai kemitraan dengan pihak ketiga. Sebagian besar indikator kinerja terpenuhi, ada yang melebihi target dan ada yang belum memenuhi target. Meskipun demikian terdapat penurunan nilai indikator kinerja, yaitu pada nilai SMART.

Pelaksanaan program kegiatan yang tidak sesuai dengan rencana kinerja akan ditindaklanjuti pada tahun berikutnya, dengan komitmen yang lebih baik dalam pelaksanaan rencana kerja yang telah ditetapkan.

2 Saran

Dokumen LKjIP ini, diharapkan dapat berperan sebagai pedoman dalam penyusunan rencana penetapan kinerja tahun selanjutnya yang juga digunakan sebagai dasar evaluasi dan laporan pelaksanaan atas kinerja tahunan. Dengan mengintegrasikan sumber daya yang dimiliki, penyusunan LKjIP ini diharapkan mampu mengantisipasi sekaligus menjawab tuntutan perkembangan lingkungan baik internal maupun eksternal Lapas Narkotika Kelas IIB Purwokerto

Akhir kata dengan tersusunnya LKjIP Lapas Narkotika Kelas IIB Purwokerto Semester II Tahun 2023 ini, juga diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak dan mampu mendorong pencapaian sasaran strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan serta visi dan misi Presiden.

Purwokerto, 3 Januari 2024

Kepala,



Riko Purnama Candra
NIP 197605302000031003



LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Satker tahun 2021, 2022, 2023;
2. Target Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jawa Tengah;
3. Surat Keputusan Pemberian Penghargaan dan Piagam penghargaan;
4. Screenshot E-Performance
5. Surat Permintaan LKjIP Semester II Tahun 2023 dari Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jawa Tengah



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA KELAS IIB PURWOKERTO
DENGAN KEPALA KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM JAWA TENGAH**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Teguh Hartaya
Jabatan : Kepala Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIB Purwokerto

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : A.Yuspahrudin
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Jawa Tengah

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya, sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Semarang, 10 Maret 2021

Pihak Kedua,
Kepala Kantor Wilayah Kementerian
Hukum dan HAM Jawa Tengah


A. Yuspahrudin
NIP. 19630528 198503 1 002

Pihak Pertama,
Kepala Lembaga Pemasyarakatan
Narkotika Kelas IIB Purwokerto


Teguh Hartaya
NIP. 19641008 198803 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA KELAS IIB PURWOKERTO
DENGAN KEPALA KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM JAWA TENGAH

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi dan Pendidikan	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	60%
		persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	97%
		persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	75%
		persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	75%
		Persentase narapidana yang memperoleh pelatihan vokasi bersertifikasi	25%
2.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan Dan Ketertiban	Persentase Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar	75%
		Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah	60%
		Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib	75%
		Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas	60%
3.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkokita	Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	71%
		Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	92%
		Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	95%
		Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	60%
		Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	75%
		Persentase tahanan/narapidana/anak	75%

		berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	
		Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	60%
		Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	23%
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan
		Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasarakatan	1 Layanan
		Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
		Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan
		Nilai IKPA	100
		Nilai SMART	100

KEGIATAN	ANGGARAN
Program Pelayanan dan Penegakan Hukum	
Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	Rp. 730.880.000
Program Dukungan Manajemen	
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan	Rp. 2.001.799.000
Total	Rp. 2.732.679.000

Semarang, 10 Maret 2021

Pihak Kedua,
Kepala Kantor Wilayah Kementerian
Hukum dan HAM Jawa Tengah



A. Yuspahrudin
NIP. 19630528 198503 1 002

Pihak Pertama,
Kepala Lembaga Pemasarakatan
Narkotika Kelas IIB Purwokerto



Teguh Hartaya
NIP. 19641008 198803 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA KELAS IIB PURWOKERTO
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM JAWA TENGAH**

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang bersih, transparan dan akuntabel serta membangun pada masa depan, kami yang berkedudukan di bawah ini:

Nama : Teguh Hartaya
Jabatan : Kepala Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIB Purwokerto

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : A. Yusaphuddin
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Jawa Tengah

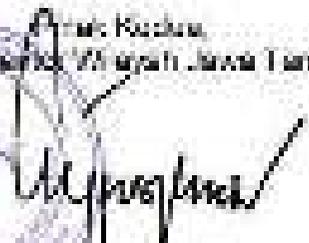
Selaku pihak kedua bersama selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Semarang, 03 Januari 2022

Pihak Kedua,
Kepala Kantor Wilayah Jawa Tengah



A. Yusaphuddin
NIP. 196906218 198503 1 000

Pihak Pertama,
Kepala Lembaga Pemasyarakatan
Narkotika Kelas IIB Purwokerto



Teguh Hartaya
NIP. 19624806 198901 1 001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA KELAS III PURWAKERTO
DENGAN KEPALA KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM JAWA TENGAH**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Isi anggaran serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Indeks keamanan dan ketertiban UPT Pemasyarakatan	75
2.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan pola penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum	77,5
3.	Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendukung inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	Persentase menurunnya residua	1%

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Berkualitas	1. Indeks Kepuasan Layanan Pemasyarakatan	80
		2. Indeks Pelaksanaan Kebijakan Pemasyarakatan	80
		3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan IT Pemasyarakatan	80
		4. Indeks Parameter Tingkat Kesehatan Narapidana, Anak, dan Tahanan	78
2.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM Terhadap Tahanan, Benda Sibau dan Barang Rampasan Negara, Narapidana, Anak, dan Kelas Pemasyarakatan	1. Indeks Kebenaran Pemantauan Narapidana	80
		2. Indeks Pemenuhan Hak Narapidana	80
3.	Terwujudnya Penyelenggaraan	Indeks Keamanan dan Ketertiban UPT Pemasyarakatan	75

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
11	12 Pemasyarakatan yang Aman dan Tertib	25	90

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
15	121	131	81
1.	Meningkatkan Rebyanan Pencapaian Tahapan Anak Mangadaban Penyakit Menular dan Peringatan Kualitas Hidup Mangadaban Peserta Rehabilitasi Narkoba di wilyah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase pemenuhan layanan kesehatan bagi Tahapan Mangadaban Anak sesuai dengan standar 2. Persentase Tahapan Mangadaban Anak mendapatkan layanan kesehatan (pemeriksaan) secara berkala/teratur 3. Persentase Tahapan dan Mangadaban pemenuhan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan minimal 4. Persentase Tahapan/Mangadaban Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani 5. Persentase Tahapan/Mangadaban Anak yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar 6. Persentase Tahapan/Mangadaban Anak berkabutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar 7. Persentase keberhasilan pencegahan penyakit menular HIV/AIDS (ditinjau jumlah virusnya) dan TB Positif (bahwa sembuh) 8. Persentase perubahan kualitas hidup pemenuh/penyala/guna/serban panya penggunaan narkoba 	<p>70%</p> <p>80%</p> <p>80%</p> <p>70%</p> <p>80%</p> <p>80%</p> <p>70%</p> <p>80%</p>
2.	Meningkatkan Pebyanan Pencapaian Keprbedaan, Pelatihan Wokwal, Pendidikan dan Peningkatan Mangadaban Rangka Tinggi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase mangadaban yang memperoleh nilai baik dengan prestasi memuaskan pada tahunan/semester keprbedaan 2. persentase mangadaban yang mendapatkan hak nama 3. persentase mangadaban yang mendapatkan hak integrasi 4. persentase mangadaban yang mendapatkan hak Pendidikan 5. Persentase Mangadaban rangka tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Cepakin 6. Persentase mangadaban yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan sesuai kompetensi 	<p>80%</p> <p>98%</p> <p>80%</p> <p>80%</p> <p>15%</p> <p>88%</p>

		7. Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	67%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	50%
		2. Persentase gangguan kamib yang dapat dicegah	70%
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap laras tertib oleh Tahanan/Manajemen/Anak jalaku gangguan kamib	50%
		4. Persentase pemeliharaan kondisi keamanan pasca gangguan kamib secara tertib	70%
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasyarakatan dan pelaporan yang akurat dan tepat waktu	1 Layanan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah Tanggah	1 Layanan
		3. Terapuhnya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan	1 Layanan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perencanaan	1 Layanan
		6. Jumlah peningkat pengolah data dan komunikasi	1 Upr
		7. Jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran	1 Unit

Kegiatan	Anggaran
Program Pelayanan dan Penegakan Hukum	Rp. 940.359.000,-
Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	Rp. 940.359.000,-
Program Dukungan Manajemen	Rp. 2.570.583.000,-
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasyarakatan	Rp. 2.570.583.000,-

Semarang, 03 Januari 2022



 Kepala Kantor Wilayah Jawa Tengah
 A. Yusuphuddin
 NIP. 19670306 198503 1 002



 Kepala Lembaga Pemasyarakatan
 Narasipura Kelas IIB Purwokerto
 Teguh Hartono
 NIP. 19741006 198503 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA KELAS II B PURWOKERTO
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM JAWA TENGAH**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, berdasarkan dengan di bawah ini:

Nama : Teguh Harjaya
Jabatan : Kepala Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II B Purwokerto

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seluruhnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberthasilan dan ketepatan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Semarang, 03 Januari 2022

Kepala Lembaga Pemasyarakatan
Narkotika Kelas II B Purwokerto

Teguh Harjaya

NIP. 19710113 198803 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA KELAS III PURWOKERTO
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM JAWA TENGAH**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fiko Purnama Candra, A.Md.IP.,S.H.
Jabatan : Kepala Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas III Purwokerto

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. A. Yuspahnuddin
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Jawa Tengah

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang sebenarnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Semarang, 02 Januari 2023

Pihak Kedua,
Kepala Kantor Wilayah Jawa Tengah



Dr. A. Yuspahnuddin
NIP. 195305281985031002

Pihak Pertama,
Kepala Lembaga Pemasyarakatan
Narkotika Kelas III Purwokerto



Fiko Purnama Candra, A.Md.IP.,S.H.
NIP. 197806302000031003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA KELAS IB PURWOKERTO
DENGAN KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM JAWA TENGAH

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Iku berpacu serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Indeks Keamanan dan Ketertiban UPT Pemasyarakatan	80
2.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan eses penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum	80
3.	Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kualitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	Persentase menurunnya rekidivis	15%

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tercapainya Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Berkualitas	1. Indeks Kepuasan Layanan Pemasyarakatan	85
		2. Indeks Partisipasi Kepasama Pemasyarakatan	80
		3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan IT Pemasyarakatan	80
		4. Indeks Parameter Derajat Kesehatan Narapidana, Anak, dan Tahanan	83
2.	Tercapainya Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM Terhadap Tahanan, Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara, Narapidana, Anak, dan Klien Pemasyarakatan	1. Indeks Keefektifan Pembinaan Narapidana	88
		2. Indeks Pemenuhan Hak Narapidana	82,5
3.	Tercapainya Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Aman dan Tertib	Indeks Keamanan dan Ketertiban UPT Pemasyarakatan	80

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narkopidana/Tahanan/Anak Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narkopidana/Pedana Rehabilitasi Narkotika di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narkopidana/Anak sesuai dengan standar	80%
		2. Persentase Tahanan/Narkopidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%
		3. Persentase Tahanan dan Narkopidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%
		4. Persentase Tahanan/Narkopidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%
		5. Persentase tahanan/narkopidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		6. Persentase tahanan/narkopidana/orang berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		7. Persentase kepatuhan penanganan penyakit menular HIV/AIDS (ditakan jumlah virusnya) dan TB Parat (berhasil sembuh)	80%
		8. Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	27%
2.	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narkopidana Risiko Tinggi	1. Persentase narkopidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	70%
		2. persentase narkopidana yang mendapatkan hak remisi	50%
		3. persentase narkopidana yang mendapatkan hak integrasi	85%
		4. persentase narkopidana yang mendapatkan hak Pendidikan	85%
		5. Persentase narkopidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	31%
		6. Persentase narkopidana yang bekerja dan produktif	72%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%
		2. Persentase gangguan kamid yang dapat diungkap	80%
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin warga sipil	85%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
		Tahanan/Herapidana/Anak paku gangguan kambit	
		4. Persentase pemulihan kondisi koamanan pasca gangguan kambit secara tuntas	80%
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Saklar	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran LPT Pemasyarakatan dan pelaporan yang akurat/tepat waktu	1 Layanan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMH dan Kerumah tanggaan	1 Layanan
		3. Terperuhnya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan	1 Layanan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akurat/tepat waktu	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan
		6. Jumlah Kendaraan Bermotor	3 Kendaraan
		7. Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
		8. Jumlah Perabotan dan Fasilitas Perkantoran
		8. Jumlah Gedung/Bangunan	1 Unit

Kegiatan	Anggaran
Program Pelayanan dan Penegakan Hukum	Rp. 1.379.139.000,-
Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	Rp. 1.379.139.000,-
Program Dukungan Manajemen	Rp. 7.657.696.000,-
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya LPT Pemasyarakatan	Rp. 7.657.696.000,-

Semarang, 02 Januari 2023

Pihak Kedua,
Kepala Kantor Wilayah Jawa Tengah



Dr. A. Yusahruddin
NIP. 206305281985031002

Pihak Pertama,
Kepala Lembaga Pemasyarakatan
Negeri Kelas II Purwokerto



Ryo Purama Candra, A.Md.IP., S.H.
NIP. 197805302000031003



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA KELAS IB PURWOKERTO
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM JAWA TENGAH**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riko Putama Candra, A.Md IP, S.H.

Jabatan : Kepala Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IB Purwokerto

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Semarang, 02 Januari 2023

Kepala Lembaga Pemasyarakatan
Narkotika Kelas IB Purwokerto

Riko Putama Candra, A.Md IP, S.H.
NIP. 1978056302300031903



MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA

PIAGAM PENGHARGAAN

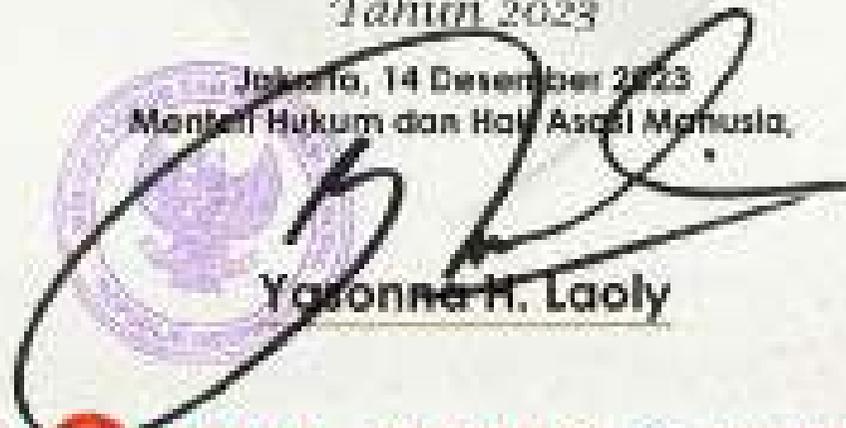
NOMOR : MLHH-17.OT.03.01 TAHUN 2023

Diberikan kepada :

LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA KELAS IIB PURWOKERTO

*Sebagai Satuan Kerja berpredikat
Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)
di lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
Tahun 2023*

Jakarta, 14 Desember 2023
Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia,



Yonanne H. Laoly



SEMANIN
PASTI

REFORMASI
HUKUM





**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH JAWA TENGAH**

**KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA JAWA TENGAH
NOMOR : W.13-431.UM.01.02 TAHUN 2023**

**TENTANG
PEMBERIAN PENGHARGAAN KEPADA SATUAN KERJA DAN PEGAWAI
DI LINGKUNGAN KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
JAWA TENGAH
TAHUN 2023**

KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA JAWA TENGAH,

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka akuntabilitas dan transparansi pelaksanaan kinerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Jawa Tengah, perlu menetapkan Satuan Kerja dan Pegawai yang memberikan kinerja terbaik;
b. bahwa sebagai apresiasi atas kinerja Kepala Satuan Kerja dan pegawai tersebut dipandang perlu memberikan penghargaan;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b dipandang perlu menetapkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Jawa Tengah tentang Pemberian Penghargaan Kepada Satuan Kerja dan Pegawai;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1992 tentang Keimigrasian;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3886);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
5. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5149);
6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
7. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasarakatan;
8. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara;
9. Peraturan Presiden Nomor 44 Tahun 2015 tentang Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 84);
10. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1441);

11. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pelayanan Publik Berbasis HAM;
12. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 28 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA JAWA TENGAH TENTANG PEMBERIAN PENGHARGAAN KEPADA SATUAN KERJA DAN PEGAWAI DI LINGKUNGAN KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA JAWA TENGAH.
- KESATU : Satuan Kerja dan Pegawai sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini ditetapkan sebagai Satuan Kerja Terbaik dan Pegawai Terbaik, dan diberikan penghargaan.
- KEDUA : Pemberian Perhargaan kepada Satuan Kerja dan Pegawai sebagaimana Diktum KESATU berdasarkan kriteria penilaian oleh masing-masing Divisi atas upayanya dalam memberikan Kinerja Terbaik.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
- KEEMPAT : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : Semarang
Pada tanggal : 21 Desember 2023



Kepala Kantor Wilayah,



Tejo Harwanto
NIP. 196603291990031001

Tembusan:

1. Plh. Sekretaris Jenderal Kementerian Hukum dan HAM;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Hukum dan HAM.

Lampiran : Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah
Kementerian Hukum dan HAM Jawa Tengah
Nomor : W.13-431.UM.01.02 Tahun 2023
Tanggal : 21 Desember 2023

**SATUAN KERJA DAN PEGAWAI TERBAIK DI LINGKUNGAN
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA JAWA TENGAH
TAHUN 2023**

- A. Kategori Eazy Paspur Terbanyak**
1. Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Wonosobo
 2. Kantor Imigrasi Kelas I TPI Cilacap
 3. Kantor Imigrasi Kelas I TPI Semarang
- B. Kategori Laporan Harian Intelijen (LHI) Terbanyak**
1. Rumah Detensi Imigrasi Semarang
 2. Kantor Imigrasi Kelas I TPI Surakarta
 3. Kantor Imigrasi Kelas I TPI Semarang
- C. Kategori Pengelola Desa Binaan Imigrasi Terbaik**
1. Kantor Imigrasi Kelas I TPI Surakarta
 2. Kantor Imigrasi Kelas I TPI Cilacap
 3. Kantor Imigrasi Kelas I Non TPI Pemaslang
- D. Kategori Pro Justitia**
- Kantor Imigrasi Kelas I TPI Cilacap
 - Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Wonosobo
- E. Kategori Pelayanan Pembinaan Kepribadian dan Kegiatan Kerja Produksi Terbaik**
1. Lembaga Masyarakat Kelas IIB Klaten
 2. Lembaga Masyarakat Kelas IIB Pati
 3. Lembaga Masyarakat Perempuan Kelas IIA Semarang
- F. Kategori Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Bersertifikasi Terbaik**
1. Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Kutoarjo
 2. Lembaga Masyarakat Kelas IIA Ambarawa
 3. Lembaga Masyarakat Kelas IIB Pati
- G. Kategori Penanganan Narapidana Risiko Tinggi Terbaik**
1. Lembaga Masyarakat Khusus Kelas IIA Karanganyar
 2. Lembaga Masyarakat Kelas IIA Pasir Putih
 3. Lembaga Masyarakat Kelas I Batu

- H. Kategori Pelayanan Pembimbingan Klien Pemasarakatan dan Pemenuhan Hak Pendidikan Klien Anak Terbaik**
1. Balai Pemasarakatan Kelas II Magelang
 2. Balai Pemasarakatan Kelas II Pati
 3. Balai Pemasarakatan Kelas II Purwokerto
- I. Kategori Penyelenggaraan Makanan Melalui Dapur Sehat Terbaik**
1. Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Klaten
 2. Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIA Semarang
 3. Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Purwokerto
 4. Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Rembang
 5. Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Demak
 6. Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pemalang
- J. Kategori Konsolidasi Data dan Upaya Penanganan Overstay Terbaik**
1. Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Jepara
 2. Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Purwodadi
 3. Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Demak
- K. Kategori Penyelenggara Rehabilitasi Narkotika**
- Lembaga Pemasarakatan Narkotika Kelas IIA Nusakambangan
 - Lembaga Pemasarakatan Narkotika Kelas IIB Purwokerto
 - Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Magelang
 - Lembaga Pemasarakatan Kelas I Semarang
 - Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIA Semarang
- L. Kategori Inovasi Pelayanan Pengelolaan Basan Baran Terbaik**
1. Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas I Surakarta
 2. Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas II Cilacap
- M. Kategori Upaya Pencegahan Penyelundupan Barang Ilegal**
- Lembaga Pemasarakatan Kelas I Semarang
 - Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tegal
 - Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Brebes
 - Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Slawi
 - Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Sragen
- N. Kategori Pemenuhan Hak Perempuan dan Anak**
- Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIA Semarang
- O. Kategori Pemenuhan P2HAM**
- Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Brebes

- P. Kategori Pelayanan Publik Berbasis HAM**
- Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Boyolali
- Q. Kategori Penyelenggara Survey IPK IKM Terbaik**
- Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tegal
 - Kantor Imigrasi Kelas I Non TPI Pemalang
 - Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Slawi
- R. Kategori Pengelolaan Website / PPID Terbaik**
- Balai Pendidikan dan Pelatihan Hukum dan HAM Jawa Tengah
 - Kantor Imigrasi Kelas I TPI Cilacap
 - Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas I Surakarta
- S. Kategori Pemberitaan Positif Terbanyak**
1. Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Permisan
 2. Lembaga Pemasyarakatan Khusus Kelas IIA Karanganyar
 3. Balai Pemasyarakatan Kelas II Nusakambangan
- T. Kategori Kerjasama dengan Stakeholder Teraktif**
1. Balai Pemasyarakatan Kelas II Purwokerto
 2. Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tegal
 3. Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIB Purwokerto
- U. Kategori Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Terbaik**
- Balai Pendidikan dan Pelatihan Hukum dan HAM Jawa Tengah
 - Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Wonosobo
 - Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kudus
- V. Kategori Alih Media Terbaik**
- Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara Kelas II Sragen
- W. Kategori Nilai Pengawasan Kearsipan Terbaik**
- Balai Pemasyarakatan Kelas I Semarang
- X. Kategori Pemusnahan Arsip Terbaik**
- Kantor Imigrasi Kelas I TPI Semarang
- Y. Kategori Pemutakhiran Data Pegawai Melalui Simpeg Terbaik**
1. Rumah Tahanan Negara Kelas IIA Pekalongan
 2. Rumah Tahanan Negara Kelas I Surakarta
 3. Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Purwodadi

Z. Kategori Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Terbaik

- Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Permisari
- Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Besi
- Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pemalang
- Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Boyolali
- Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Jepara

AA. Kategori Penulis Berita pada Seminar Kehumasan Terbaik

- Deny Wicaksono, S.H.

AB. Kategori Pelopor Pembangunan Zona Integritas

- Kusbiyantoro, Bc.IP., S.H., M.H.
- Winarso, A.Md.IP., S.H., M.H.
- Riko Purnama Candra, A.Md.IP., S.H.
- Sumaryo, A.Md.IP., SH., M.H.
- Andri Lesmano, A.Md.IP., SH, M.H.
- Slamet Wiryono, S.Pd., M.M.
- Agus Nugroho, S.H.
- Eko Bakti Susanto, Bc.IP., S.H., M.H.
- Johan Ary Sadhewa, S.H.
- Ratna Dwi Lestari, A.Md.IP., S.H., M.H.
- Helmi Najih, A.Md.IP., S.H., M.H.
- Enggelina Hukubun, S.H.
- Redy Agian, A.Md.IP., S.H., M.H.
- Karyono, Bc.IP., S.H.
- Bambang Wijanarko, A.Md.IP., S.H., M.H.

Ditetapkan : Semarang
Pada tanggal : 21 Desember 2023

Kepala Kantor Wilayah,



Tejo Harwanto
NIP. 196603291990031001





KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH JAWA TENGAH
LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA KELAS IIB PURWOKERTO
Jalan Jenderal Soedirman No.104,Purwokerto
Telepon : (0281) 624707
Laman: <http://lpnpurwokerto.kemenkumham.go.id>
Surel: lpn.purwokerto@kemenkumham.go.id; lapasnarkotika.pwt@gmail.com

CAPTURE APLIKASI E-PERFORMANCE TRIWULAN IV TAHUN 2023



mengalami gangguan mental dapat tertangani sebesar 65%; Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar sebesar 66%; Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar sebesar 66%



Capaian bulan November untuk Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) sebesar 65%; Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkoba sebesar 67%; Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian sebesar 66%; persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi sebesar 67%



Capaian bulan November untuk persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi sebesar 66%; persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan sebesar 66%; Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi sebesar 65%; Persentase narapidana yang bekerja dan produktif sebesar 67%

The screenshot displays a dashboard with several data series. A prominent vertical bar chart in the center features a color gradient from green at the top to red at the bottom, indicating a range of performance levels. The background contains various charts and tables, though the text is mostly illegible due to blurring.

Capaian bulan November untuk Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar sebesar 66%; Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah sebesar 65%; Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib sebesar 66%; Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas sebesar 65%

This screenshot shows another dashboard with a similar layout to the first one. It features a vertical bar chart with a green-to-red gradient. The dashboard includes various data visualizations and text elements, which are mostly obscured by blurring.

Capaian untuk Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu sebesar 1 layanan; Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan sebesar 1 layanan; Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasarakatan sebesar 1 layanan; Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu sebesar 1 layanan

Capaian untuk Jumlah Layanan Perkantoran sebesar 1 layanan; Jumlah Kendaraan Bermotor sebesar 1 layanan; Jumlah Gedung/Bangunan sebesar 1 layanan

Purwokerto, 30 November 2023



Kepala,

Fiko Purnama Candra
NIP. 197605302000031003



**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH JAWA TENGAH**

Jalan Dr. Cipto No. 64 Semarang 50126

Telepon: (024) 3543063 - Faksimili: (024) 3546795

Laman: jateng.kemenkumham.go.id, E-mail: kanwil.jateng@kemenkumham.go.id

Nomor : W13-PR.04.03-296 18 Desember 2023
Sifat : Segera
Lampiran : -
Hal : Permintaan Laporan Kinerja (LKjIP) Satuan Kerja Tahun 2023
di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM
Jawa Tengah

Yth. Kepala Satuan Kerja
di Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian
Hukum dan Hak Asasi Manusia Jawa Tengah

Menindaklanjuti Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor M.HH-01.PR.03 TAHUN 2023 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) di lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, serta dalam rangka penyusunan Laporan Kinerja Kantor Wilayah Jawa Tengah Tahun 2023, diminta kepada Saudara segera menyampaikan Laporan Kinerja Tahun 2023 **paling lambat tanggal 03 Januari 2024** (untuk koordinasi dapat menghubungi Kepala Sub Bagian Program dan Pelaporan / Dedi Hartono 085866672278)

Demikian untuk dilaksanakan.



Kepala Kantor Wilayah



Mempercepat akses elektronik dan:

Tejo Harwanto
NIP.196603291990031001

Tembusan:

1. Plh. Sekretaris Jenderal Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.